

DIREKTORI

PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2014 - 2016



VISI, MISI, TUJUAN, DAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Pendirian Lembaga Penelitian diawali dengan Nama Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) yang terbagi atas Unit Penelitian dan Unit Pengabdian pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP). Selanjutnya dengan adanya Keputusan Presiden RI No 19 tahun 2001 tentang pengalihan status STKIP Gorontalo menjadi IKIP Negeri Gorontalo disertai dengan surat keputusan Menteri pendidikan nasional RI No 140/0/2001 tanggal 5 September 2001 tentang organisasi tata kerja (OTK) IKIP Negeri Gorontalo maka terbentuklah Lembaga Penelitian (LEMLIT) IKIP Negeri Gorontalo. Setelah itu diperbaharui lagi dengan adanya Keppres RI No 054/2004 tentang peralihan status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 10 tahun 2005 tentang organisasi dan tata kerja (OTK) Universitas Negeri Gorontalo. Lembaga Penelitian Universitas Gorontalo didirikan sebagai unit kerja yang mengkoordinasikan semua kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta di samping memanfaatkan pendanaan kompetitif dari Dikti, BPPT/Menristek dan LIPI.

VISI :

Menjadi lembaga yang berdaya saing dan bermartabat dalam mengembangkan IPTEKS, pendidikan, sosial dan budaya untuk kesejahteraan masyarakat

MISI :

1. Mendinamisir keterlaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, yang profesional, inovatif, unggul, mandiri dan berdaya saing tinggi;
2. Menyelenggarakan sistem pelayanan dan penyediaan data, administrasi dan informasi penelitian secara on line;
3. Melakukan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menumbuhkan semangat dan aktivitas peneliti menjadi perilaku dan budaya akademik bagi civitas akademika UNG;
4. Memperkuat jejaring kemitraan dan kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta, dan stake holder untuk pelaksanaan penelitian, dan
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mewujudkan lembaga penelitian yang mandiri.

TUJUAN :

1. Mengefektifkan dan mengembangkan kinerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dalam berbagai bidang keilmuan;
2. Mensinergikan kegiatan LPPM UNG dengan unsur-unsur lembaga lainnya baik secara internal maupun eksternal;
3. Memperluas dan memperkuat jejaring kerjasama antar lembaga penelitian dengan pihak pemerintah, swasta maupun stake holder yang terkait dengan kegiatan LPPM.
4. Memotivasi dosen mengembangkan budaya menulis dan meneliti untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian guna mewujudkan LPPM yang mandiri.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

TUGAS POKOK DAN FUNGSI :

- 1. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian kegiatan penelitian di lingkungan UNG;**
- 2. Melakukan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu, teknologi, dan kesenian baik penelitian murni maupun terapan untuk menunjang kebutuhan pembangunan daerah dan nasional;**
- 3. Melakukan kerjasama dengan lembaga lain dalam pemanfaatan dan penerapan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat yang membutuhkan;**
- 4. Melakukan kerjasama penelitian dan pengembangan ilmu dengan lembaga, badan, dinas / instansi perusahaan swasta, atau perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri;**
- 5. Melakukan penyebarluasan hasil penelitian melalui penerbitan, seminar dan forum pertemuan ilmiah lainnya;**
- 6. Mengkoordinasikan perencanaan program dan pemanfaatan fasilitas, tenaga ahli dan sumberdaya penelitian di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.**

TIM PENYUSUN

Pelindung

Rektor Universitas Negeri Gorontalo

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

Ketua Pelaksana

Dr. Lukman A. Laliyo, M.Pd

Anggota

Lanto Ningrayati Amali, Ph.D

Thahirun Katili, SE

Syahrul Taufik Lubis, S.Pt

Nariman Badjarat, ST

Cindra Zakaria, S.Kom

Maya Novrita Dama, S.Pd

Editor

Chalid Luneto, S.Kom

Aprilyanto Suleman, S.Pd

Ni Nyoman Widiantri, S.Pd

Sapih Husain, S.Pd

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

ISBN



DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	hal i
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	hal ii
DAFTAR ISI	hal iii
TIM PENYUSUN	hal vii

PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2014 ...hal 1

- BUDIDAYA IKAN LELE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT(PERCONTOHAN MAHASISWA KKS DESA BOIDU) ... hal1
- PEMANFAATAN TANAMAN PEPAYA SEBAGAI INSEKTISIDA NABATI PADA KUTU TANAMAN CABAI...hal 1
- PENGEMBANGAN KERAJINAN SONGKOK DARI LIDI DI KECAMATAN DUNGINGI KOTA GORONTALO ...hal 2

PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2015 ...hal 3

- PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN NELAYAN PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 3
- MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG HUKUM PERKAWINAN DALAM KONTEKS ADAT GORONTALO...hal 3
- PENINGKATAN PERESAPAN AIR MELALUI APLIKASI MULSA VERTIKAL PADA LAHAN KERING ...hal 3
- TEKNOLOGI PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DARI SAMPAH RUMAH TANGGA ...hal 5
- PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK BERBASIS KREATIVITAS DI DESA TITIDU KEC. KWANDANG KAB. GORONTALO UTARA 2015 ...hal 5
- PEMBERDAYAAN PROSES KEPERAWATAN DALAM PENANGGULANGAN PENYAKIT DEGENERATIF PADA LANSIA ...hal 6
- PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN PESISIR DESA TIHENGO KECAMATAN PONELO KEPULAUAN KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 7
- PEMBUATAN TERASERING PADA LAHAN MIRING MELALUI TEKNIK KONSERVASI TANAH DAN AIR SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN EROSI DAN BANJIR DI DESA TANJUNGKARANG KECAMATAN TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 8
- CIRENG KERANG DARAH SEBAGAI ALTERNATIF PRODUK OLAHAN KERANG DARAH ASAL GORONTALO ...hal 9
- IMPLEMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DALAM MENANGGULANGI PENYAKIT INFEKSI PADA MASYARAKAT DI DESA MOLINGKAPOTO SELATAN ...hal 9
- PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) MELALUI KEGIATAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN ...hal 10
- PEMANFAATAN TANAMAN LOKAL DAUN JARAK SEBAGAI INSEKTISIDA ALAMIAH NYAMUK *Aedes aegypti* ...hal 11
- PENGEMBANGAN KETRAMPILAN DAN MANAJEMEN USAHA BAGI KELOMPOK PERAJIN PADA PKBM DI KECAMATAN TILANGO KABUPATEN GORONTALO...hal 12

- PENGUATAN KOMODITAS AREN SEBAGAI KOMODITAS UNGGULAN KECAMATAN ATINGGOLA DENGAN PERBAIKAN BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN AREN ...hal 12
- OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS TENAK SAPI MELALUI PENGATURAN PERKAWINAN DAN PERBAIKAN PAKAN, DALAM UPAYA PEMANFAAAT SUMBER DAYA LOKAL DIKELOMPOK PANORAMA DESA PUNCAK MANDIRI, KECAMATAN SUMALATA, KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 13
- PENINGKATAN PENDAPATAN PENDUDUK LOKAL MELALUI INDUSTRI RUMAHTANGGA DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN MINYAK KELAPA CCO (*CRUDE COCONUT OIL*) SEHAT, DAN HEMA TENERGI DI KECAMATAN SUMALATA TIMUR KAB. GORONTALO UTARA...hal 14
- PENINGKATAN MUTU DAN HIGIENE PRODUK OLAHAN SINGKONG PADA KELOMPOK USAHA TANI "FLAMBOYAN" DI DESA TAMBOO KECAMATAN TILONGKABILA KABUPATEN BONE BOLANGO...hal 15
- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MENDUKUNG KELANCARAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA ILOHELUMA KECAMATAN ANGGREKKABUPATEN GORONTALO UTARA...hal 15
- PENGAWETAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DALAM RANGKA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS SAPI POTONG DAN PENDAPATAN PETERNAK DESA OLUHUTA KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 16
- PEMBINAAN MANAJEMEN USAHA DAN PENGEMBANGAN SALURAN DISTRIBUSI PEMASARAN GULA AREN BAGI MASYARAKAT DI DESA TOMBULILATO KEC. ATINGGOLA KAB. GORONTALO UTARA ...hal 17
- PENINGKATAN HASIL PRODUKSI DAN STRATEGI PEMASARAN DODOL DURIAN DI DESA BINTANA KECAMATAN ATINGGOLAKABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 17
- PEMBUATAN SUMBER PROTEIN NABATI DARI BUNGKIL KELAPA SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI POTONG DIKELOMPOK TANI TERNAK "KEMINUNG" ...hal 18
- PENINGKATAN MUTU PRODUK INDUSTRI OLAHAN (*Home Industri*) GULA KELAPA DESA BONEDAA ...hal 19
- PEMBERDAYAAN, PEREMPUAN, PESISIR KWANDANG, DENGAN PLIRT (PANGAN LOKAL INDUSTRI RUMAH TANGGA), BERBASIS DIVERSIFIKASI, OLAHAN BUAH MANGROVE ...hal 19
- IBM KELOMPOK GURU MATEMATIKA SMP/MTS SWASTA BINAAN YAYASAN DAN SMP SATU ATAP SE KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA YANG MENGALAMI KESULITAN DALAM VISUALISASI OBJEK-OBJEK MATEMATIKA ...hal 20
- PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF KELOMPOK USAHA IKAN *SAGELA* DALAM MENINGKATKAN NILAI TAMBAH KELUARGA DI DESA TUALANGO KECAMATAN TILANGO GORONTALO ...hal 21
- PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BAGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 21
- PERBAIKAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN GULA AREN UNTUK PENINGKATAN MUTU PRODUK DAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PETANI AREN
- PEMBERDAYAAN KELOMPOK PENGRAJIN MINYAK KELAPADI KECAMATAN BONEPANTAI ...hal 22
- PENGEMBANGAN DODOL JAGUNG KOKOLE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU MAKANAN TRADISIONAL GORONTALO ...hal 23

- SISTEM PERINGATAN DINI BANJIR BERBASIS MASYARAKAT DI DESA MOOTINELO KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA...hal 30
- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MEMILIH OBAT METODE CBIA MENUJU MASYARAKAT PESISIR SEHAT...hal 31
- PEMBUATAN LARVASIDA DARI DAUN JERUK NIPIS (*Citrus Aurantifolia*) SEBAGAI PENGANTI BUBUK ABATE ...hal 25
- OPTIMALISASI HASIL OLAHAN KELAPA BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA ILANGATA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 25
- PEMBERDAYAAN NELAYAN PERANGKAP IKAN(BUBU) DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA TUTUWOTO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 26
- POOR FAMILY INCOME IMPROVEMENT THROUGH COMMUNITY FISHERMEN IN DRIED FISH MARINE SECTOR IN THE VILLAGE MOLUO KWANDANG SUB DISTRICT NORTH GORONTALO ...hal 27
- PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MISKIN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN PADA SEKTOR PENGERINGAN IKAN LAUT DI DESA MOLUO KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 28
- MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA MEMBAYAR PAJAK DI DESA HELUMO KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 29
- PEMBERDAYAAN PROSES KEPERAWATANDALAM PENINGKATAN STATUS GIZI MASYARAKAT ...hal 30
- PELATIHAN KIT-IPA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KEC. KWANDANG KAB. GORONTALO UTARA ...hal 30
- PEMBERDAYAAN ASUHAN KEPERAWATAN DALAMPENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN IBU DAN ANAK ...hal 31

PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2016 ...hal 32

- PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DESA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA JURIYA KECAMATAN BILATO KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALOhal 32
- PENINGKATAN PENGETAHUAN& SIKAP MASYARAKAT MENGENAI PHBS & SWAMEDIKASI OBAT DENGAN MEDIABOOKLET DI DESA DILOATO KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATENBUALEMO ...hal 32
- PENGEMBANGAN USAHA TERNAK LEBAH MADU “*APIS CERANA*” MASYARAKAT DESA MALEO KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO ...hal 33
- PEMANFAATAN “SUJAKAJU” SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DESA PARIS KECAMATAN MOOTINELO KABUPATEN GORONTALO ...hal 34
- PEMBUATAN KERUPUK NIKE ANEKA RASA SEBAGAI USAHA DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN IKAN NIKE PADA MASYARAKAT KABUPATEN POHUWATO...hal 35
- KAJIAN MANAJEMEN USAHA PENGASAPAN IKAN DI DESA PASALAE KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 35
- PELATIHAN MASSAGE UNTUK KESEHATAN DAN KECANTIKAN PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA TEEM PENGGERAK PKK DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO...hal 36

- DAMPAK HUTAN TANAMAN INDUSTRI BAGI MASYARAKAT DESA PAYU KECAMATANMOTILANGO...hal37
- PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF,PENATAAN ADMINISTRASI DESA DAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT DI DESA MOTIHELUMO KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA...hal 38
- IPTEKS BAGI INOVASI DAN KREAKTIVITAS KAMPUS TELUR OMEGA...hal 39
- PENINGKATAN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT AKIBAT PERNIKAHAN SIRIH...hal 39
- PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA PENGRAJIN KUE TRADISIONAL UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA PUTIANA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA...hal 40
- IBM PENERAPAN TANAM JAJAR LEGOWO DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI PADI SAWAH MELALUI PENGUATAN KELEMBAGAAN PETANI DI DESA DUWANGA KECAMATAN DUNGALIYO KABUPATEN GORONTALO...hal 40
- PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA SEKOLAH DASAR DI DESA BARAKATI KECAMATAN BATUDAA KABUPATEN GORONTALO...hal 41
- PEMBERDAYAAN KEPERAWATAN KOMUNITAS DALAM PENCEGAHANDAN PENATALAKSANAAN GANGGUAN SYNDROM METABOLIK...hal 42
- PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN SEHAT DARI KEPITING DANAU...hal 43
- PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI KOMPOSTING DENGAN PEMANFAATAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL) MELALUI METODE TAKAKURA MENUJU MASYARAKAT PEDULI LINGKUNGAN...hal 44
- PEMANFAATAN LIMBAH MASYARAKAT SEBAGAI ALAT PERAGA HIDROSTATIK PADA MATA PELAJARAN IPA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI DESA DULOHUPA KECAMATAN BILIOHUTO KABUPATEN GORONTALO...hal 45
- PEMANFAATAN SERAT KAPUK UNTUK ABSORBSI PARTIKULAT DALAM AIR DI DESA SIDODADI KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO...hal 45
- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TITIDU KECAMATAN KWANDANG, KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK POLOPALO SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN MUSIK TRADISIONAL GORONTALO
- EFISIENSI USAHA PETERNAKAN MELALUI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PADAT DAN CAIR DARI *SLURRY* KOTORAN TERNAK SAPI POTONG...hal 46
- PEMETAAN INFRASTRUKTUR DASAR KELURAHAN WONGKADITI BARAT BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS...hal 47
- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TITIDU KECAMATAN KWANDANG, KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK POLOPALO SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN MUSIK TRADISIONAL GORONTALO...hal 47
- PERBAIKAN REPRODUKSI DAN PRODUKSI TERNAK SAPI DALAM MENINGKATKAN KELAHIRAN ANAK DAN PRODUKSI DAGING PADA KELOMPOK TERNAK BULANGO LESTARI...hal 48
- OPTIMASI PENGGUNAAN KOMPUTER UNTUK MANAGEMEN DATA PROFIL DESA LEBOTO ...hal 48
- PENGEMBANGAN JAGUNG MENJADI ANEKA PRODUK PANGAN RINGAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN ANGGREK ... hal 49
- PEMANFAATAN RUMPUT LAUT *Kappaphycus alvarezii* MELALUI PENGEMBANGAN

DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN DI DESA TOLANGO I KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 50

- PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DAN PERANGKAT DESA ALATA KARYA KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 50
- PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA MELALUI PELATIHAN *PSYCHOGAME*, DI SMK NEGERI 1 ANGGREK, KAB. GORONTALO UTARA, DESA POPALO KEC. ANGGREK KAB. GORONTALO UTARA ...hal 51
- PELATIHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS MEDIA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA BAHARI DESA JEMBATAN MERAH KECAMATAN TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 52
- 'MELEK AKSARA' BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ARAB...hal 52
- PENANGGULANGAN BANJIR MELALUI TEKNOLOGI BIOPORI DI DESA MOLONGGOTA KECAMATAN GENTUMA RAYAKABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 53
- PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN NARKOBA DAN HIV-AIDS MELALUI PELATIHAN KADER PADA REMAJA DI DESA TITIDU KEC. KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA ...hal 53
- PEMERTAHANAN BAHASA MULTIETNIK DI DESA BANDUNG REJOKECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO ...hal 54
- PELATIHAN LUKIS ORNAMEN UNTUK PRODUK KRIYA DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH KACA BAGI MASYARAKAT DESA PERMATA KEC. PAGUYAMAN KAB. BOALEMO ...hal 55
- PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA UNTUK PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DI DESA BULULI KECAMATAN ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO ...hal 56
- PEMANFAATAN TEPUNG JAGUNG NIKSTAMAL DAN APLIKASINYA PADA KUE KERING DAN BROWNIES JAGUNG ...hal 56
- PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI PENGOLAHAN NIRA AREN MENJADI KOMODITAS EKONOMI PRODUKTIF DESA PILOMONU ...hal 57
- PENERAPAN MODEL PROBLEM POSSING DALAM PEMBELAJARAN IPA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA POTANGA KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO ...hal 57
- PEMANFAATAN "SUJAKAJU" SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DESA PARIS KECAMATAN MOOTINELO KABUPATEN GORONTALO ...hal 58
- PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI KOMPOSTING DENGAN PEMANFAATAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL) MELALUI METODE TAKAKURA MENUJU MASYARAKAT PEDULI LINGKUNGAN ...hal 59
- PEMANFAATAN LIMBAH MASYARAKAT SEBAGAI ALAT PERAGA HIDROSTATIK PADA MATA PELAJARAN IPA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI DESA DULOHUPA KECAMATAN BILIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO ...hal 59



Pengabdian Masyarakat

BUDIDAYA IKAN LELE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PERCONTOHAN MAHASISWA KKS DESA BOIDU)

Ketua : Dr. Fahcrudin Zain Olilingo, SE.,M.Si
Anggota : 1. Drs. Ahmad Lamusu, M.Pd

Abstrak

Pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dari mahasiswa merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Pada Masyarakat yang berorientasi pada Kompetensi Perguruan Tinggi, Waktu, Dana, Institusi Mitra Pengabdian dalam kerangka otonomi daerah dan kebutuhan strategis khalayak sasaran. Berkaitan dengan hal tersebut Mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara kabupaten Bone Bolango tahun 2014 telah membuat percontohan budidaya ikan lele pada kolam seluas 30 X 5 meter di Dusun III Desa Boidu. Pembuatan kolam percontohan tersebut dimaksudkan untuk memberikan contoh kepada masyarakat tentang cara melakukan budidaya ikan lele yang menguntungkan dan menghasilkan pendapatan yang dapat menunjang ekonomi rumah tangga. Program mahasiswa tersebut telah mendapat dukungan dari Camat Bulango Utara, Kepala Desa Boidu dan stafnya, Karang Taruna dan masyarakat Desa Boidu mulai dari pembuatan kolam, pembersihan sampai pada pelepasan benih ikan lele sebanyak 1.500 ekor dengan panjang 5 cm. Kegiatan tersebut merupakan swadaya masyarakat dan dibantu oleh mahasiswa KKS Desa Boidu tahun 2014. Dampak dari kegiatan tersebut telah memberikan spirit bagi masyarakat di Desa Boidu tidak saja mereka berkeinginan melakukan budidaya ikan lele juga ingin mengembangkan sektor-sektor lain yang bisa menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat sesuai dengan potensi yang ada di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. Demikian pula bagi mahasiswa KKS Pengabdian program ini telah memberikan ruang dan waktu bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang selama ini mereka geluti di kampus serta telah memberikan wawasan bagi mereka tentang pentingnya membangun Indonesia dari desa dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya memelihara budaya yang hidup dan berkembang di masyarakat untuk menangkal penetrasi budaya asing masuk ke Indonesia dalam era globalisasi saat ini.

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN TANAMAN PEPAYA SEBAGAI INSEKTISIDA NABATI PADA KUTU TANAMAN CABAI

Ketua : Rany Hiola
Anggota : 1. Dian Saraswati

Abstrak

Tanaman cabai merupakan salah satu bahan makanan yang sangat penting bagi masyarakat Gorontalo. Untuk mendapatkan hasil panen yang melimpah perlu perawatan bagi tanaman agar bisa tumbuh subur dan bebas dari hama khususnya kutu

daun (*Aphisgossipy*). Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini, akan diberlakukan sekaligus memberdayakan masyarakat yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara khususnya masyarakat Kecamatan Kwandang. Kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi masyarakat tani dalam menjaga tanaman cabai mereka dari hama kutu daun. Kegiatan pembuatan insektisida ini diikuti oleh masyarakat khususnya dari Botuwombato, Bualemo dan Botungobungo. Bahan yang dibutuhkan sangat murah dan mudah di dapat tetapi yang dihasilkan sangat bermanfaat, manfaat lain dari produk ini yaitu menekan perekonomian keluarga. Kegiatan KKS ini dilaksanakan selama 2 bulan sejak 21 April sampai dengan 18 Juni tahun 2014 dengan jumlah peserta 30 orang mahasiswa. Hasil dari insektisida nabati dari daun papaya 90% berhasil mematikan dan menghilangkan kutu pada tanaman cabai.

Pengabdian Masyarakat

PENGEMBANGAN KERAJINAN SONGKOK DARI LIDI DI KECAMATAN DUNGINGI KOTA GORONTALO

Ketua : Agil Bahsoan, M.Ag
Anggota : Lanto Miriatin Amali, M.Si

Abstrak

Pengembangan Kerajinan Songkok Dari Lidi Di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo oleh Agil Bahsoan, S.Ag, M.Ag dan Lanto Miriatin Amali, S.Sos, M.Si. Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2014.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kerajinan tangan songkok yang berbahan dasar lidi di Kelurahan Tuladenggi & Kelurahan Hungobotu Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

Langkah Awal kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan terhadap kelompok masyarakat yang memiliki potensi untuk mengembangkan kerajinan tangan songkok ini sampai dengan pemasaran baik distribusi di toko-toko kerajinan tangan yang ada di Gorontalo maupun di luar Gorontalo. Target Akhir kegiatan ini adalah terwujudnya kelompok masyarakat yang terampil membuat songkok dari lidi sebagai salah satu produk khas unggulan Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat yang ada Kelurahan Tuladenggi & Kelurahan Huangobotu Kecamatan Duingi Kota Gorontalo.

Hasil yang telah dicapai adalah telah terbentuk kelompok pengrajin songkok dari lidi sebagai salah satu produk khas unggulan Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat juga produk songkok ini telah dipasarkan di beberapa toko di Kota Gorontalo.

Kata Kunci : Pengembangan Kerajinan Songkok, Lidi



Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN NELAYAN PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Tineke Wolok
Anggota : 1. Irawati Abdul

Abstrak

Secara umum, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Selain itu, secara khusus pengabdian ini meningkatkan keterampilan aparatur desa dalam menata kelola keuangan desa. Materi-materi yang sangat penting diajarkan seperti: 1).Pendapatan Desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis, 2). Belanja Desa, ada beberapa hal yang menyangkut belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa dan diklasifikasikan menurut kelompok, kegiatan, dan jenis di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo, 3). Pembiayaan Desameliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan yang diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

Tujuan inti dari pengabdian ini adalah Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa, sehingga kualitas pelaporan keuangan bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku, khususnya di desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Dengan demikian program ini telah meningkatkan kontribusi Universitas Negeri Gorontalo melalui LPPM UNG dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Dan hal ini pun menjadi resolusi tersendiri bagi masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Gorontalo dimasa mendatang.

Kata Kunci : Pengelolaan Aparatur, Pengelolaan Keuangan Desa

Pengabdian Masyarakat

MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG HUKUM PERKAWINAN DALAM KONTEKS ADAT GORONTALO

Ketua : Nur Mohamad Kasim

Abstrak

PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan

berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat sedangkan pengobatan sendiri atau swamedikasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan menggunakan obat-obatan yang dapat dikonsumsi tanpa pengawasan dokter

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap peduli, empati mahasiswa dan kondisi keberadaan masyarakat terhadap masalah kesehatan yang ada di Desa Diloato, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan sikap kepada masyarakat dan aparat desa tentang PHBS dan swamedikasi melalui media booklet untuk kepedulian terhadap hidup bersih dan cara mengobati diri sendiri, meningkatkan kepedulian dan terus melakukan penghijauan, memberikan pengetahuan anak-anak cara membaca alquran dan meningkatkan keterampilan masyarakat desa tentang keterampilan komputer dan cara membuat ketrampilan dari bahan bekas, mengasah bakat anak-anak melalui lomba mewarnai dan membina rasa persaudaraan antara peserta KKS dan remaja melalui lomba olahraga.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan perpaduan antara metode sosialisai, dan pendampingan dengan melibatkan Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian di Desa Diloato. Tahap awal dari kegiatan ini dilakukan pembuatan booklet dan koesioner. Tahap kedua melakukan sosialisasi dengan metode penyuluhan dan pembagian booklet. Melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap tentang PHBS dan swamedikasi sebelum dan sesudah pembagian booklet. Tahap selanjutnya yaitu melakukan program tambahan lainnya yaitu jumat bersih, penanaman pohon pelindung, kegiatan indonesia mengajar, pembelajaran membaca alquran dan kursus komputer, membuat kreasi pita dari kain flanel, program senam pagi dan tujuh langkah mencuci tangan dengan bersih, lomba mewarnai dan lomba olahraga.

Target akhir dari program KKS Pengabdian ini yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan lingkungan dan cara mengobati diri sendiri, masyarakat sadar dan paham tentang upaya pencegahan penyakit, memelihara diri dan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat dan sejuk.

Kata kunci : Pengetahuan dan Sikap, PHBS, Swamedikasi, Booklet

Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN PERESAPAN AIR MELALUI APLIKASI MULSA VERTIKAL PADA LAHAN KERING

Ketua : Nurmi
Anggota : 1. Mohamad Lihawa

Abstrak

Peningkatan peresapan air melalui aplikasi mulsa vertikal merupakan salah satu teknik konservasi tanah dan air yang digunakan untuk pemanenan air hujan pada lahan-lahan pertanian, khususnya untuk lahan kering bertopografi miring. Karakteristik dari lahan-lahan pertanian pada topografi miring yang sangat rentan dengan aliran permukaan yang tinggi yang dapat membawa partikel-partikel tanah lapisan atas yang subur ke tempat lain dan menurunkan jumlah air yang terinfiltrasi ke dalam tanah, menyebabkan lahan-lahan seperti ini perlu penanganan secara khusus guna mencegah erosi dan meningkatkan ketersediaan air di dalam tanah. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk mentransfer teknologi mulsa vertikal kepada petani. Pembuatan mulsa vertikal tersebut



diharapkan dapat meningkatkan peresapan air hujan ke dalam tanah sehingga aliran permukaan menjadi rendah. Rendahnya Aliran Permukaan sekaligus akan menurunkan jumlah tanah yang tererosi sehingga tanah lapisan atas yang memiliki sifat fisik, kimia, dan biologi yang lebih baik akan tetap terjaga dari pengangkutan oleh air hujan yang mengalir sebagai Aliran Permukaan. Dengan demikian, keberlanjutan penggunaan lahan-lahan pertanian pada topografi miring dapat tercapai. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Ipilo, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara. Metode pengabdian di lapangan adalah melalui demonstrasi plot pada lahan pertanaman jagung milik petani yang berada pada topografi miring. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa transfer teknologi mulsa vertikal kepada petani dapat berjalan dengan baik melihat antusiasme anggota kelompok tani dan warga masyarakat yang cukup tinggi dalam kegiatan pengabdian ini.

Kata Kunci : *mulsa vertikal, lahan miring, aliran permukaan, erosi*

Pengabdian Masyarakat

TEKNOLOGI PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DARI SAMPAH RUMAH TANGGA

Ketua : Dr. Hj. Rama Hiola, Dra., M.Kes
Anggota : 1. Dr. Hj Reni Hiola, Dra., M.Kes

Abstrak

Teknologi Pembuatan Pupuk Kompos dari Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja PKK Kabupaten Gorontalo Utara, oleh Dr. Rama Hiola, Dra., M.Kes dan Dr. Reni Hiola, Dra., M.Kes. KKS Pengabdian-LPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo tahun ini melaksanakan KKS Pengabdian. Kegiatan ini berguna untuk peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mengolah limbah padat menjadi-produk yang bernilai ekonomis selain untuk pencegahan pencemaran dan kesehatan lingkungan sekitar pemukiman. Teknologi ini disosialisasikan kepada masyarakat khususnya di lingkungan wilayah kerja PKK Kabupaten Gorontalo Utara melalui program KKS Pengabdian dalam memberdayakan masyarakat. Kegiatan KKS ini dilaksanakan selama 2 bulan sejak bulan 11 Maret sampai dengan 30 April 2015 dengan jumlah peserta 30 orang mahasiswa.

Pengabdian Masyarakat

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK BERBASIS KREATIVITAS DI DESA TITIDU KEC. KWANDANG KAB. GORONTALO UTARA 2015

Ketua : Setiyo Utoyo
Anggota : 1. Irvin Novita Arifin
2. Aprianto AJ. Pauweni

Abstrak

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran anak berbasis kreativitas merupakan pilot proyek untuk menjadi acuan dalam pembuatan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar anak usia dini di kabupaten Gorontalo Utara, khususnya di desa Titidu. Pilot proyek ini terkait dengan program kuliah kerja sibermas (KKS) Universitas Negeri Gorontalo yang dilaksanakan di kabupaten Gorontalo Utara periode 2015.

Pelaksanaan KKS oleh mahasiswa di desa Titidu bukan hanya sebatas formalitas dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Akan tetapi membawa visi dan misi yang berdampak positif serta memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi KKS dalam hal ini Desa Titidu Kecamatan Kwandang. Dalam menjalankan pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dengan program KKS mahasiswa periode Maret-April 2015, Tim Dosen pembimbing lapangan (DPL) mencanangkan program berupa Seminar dan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Kreativitas. Program ini bukan tanpa alasan, hasil observasi awal yang dilakukan oleh Tim DPL, mendapatkan bahwasanya program yang demikian sangat dibutuhkan oleh kalangan masyarakat dan para pendidik yang berada di daerah desa Titidu Kec. Kwandang. Pertimbangan lain berdasarkan observasi awal yaitu program kegiatan berupa seminar dan pelatihan pembuatan media pembelajaran merupakan program kegiatan pengabdian yang bersifat aktif dan dinamis. Aktif yang dimaksud ialah para peserta kegiatan seminar dituntut aktif dan berpartisipasi dalam proses pemberian materi tentang media pembelajaran. Sedangkan dinamis yang menjadi tujuan dari program ini adalah pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran. Kegiatan pelatihan memberikan kesempatan untuk membuat dan mengembangkan media yang berbasis kreativitas dan berdasarkan materi yang diberikan pada saat seminar. Berdasarkan hal ini maka terlihat kontinuitas dari setiap agenda kegiatan program KKS

Kata Kunci: Media, Kreativitas, KKS

Pengabdian Masyarakat**PEMBERDAYAAN PROSES KEPERAWATAN DALAM PENANGGULANGAN
PENYAKIT DEGENERATIF PADA LANSIA**

Ketua : dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes

Abstrak

Pembangunan kesehatan meningkat diberbagai bidang di Indonesia telah mewujudkan peningkatan kualitas kesehatan penduduk. Salah satu *outcome* atau dampak dari keberhasilan pembangunan nasional dibidang kesehatan dan kesejahteraan sosial yang dirasakan antara lain adalah meningkatnya angka rata-rata harapan hidup (Khusaryadi, 2010). Badan Pusat Statistika (2004) menyebutkan bahwa peningkatan rata-rata harapan hidup tersebut mencerminkan bertambah panjangnya masa hidup penduduk usia lanjut (Lansia). Peningkatan proporsi jumlah lansia tersebut perlu mendapatkan perhatian karena kelompok lansia merupakan kelompok dengan resiko tinggi yang mengalami masalah kesehatan khususnya perhatian dalam pelayanan

kesehatan dari tenaga medis. Oleh Karen itu, sebagai wujud partisipasi maka akan dilaksanakan KKS. Kegiatan ini mempunyai tujuan dan target yaitu mampu memberikan asuhan keperawatan pada lansia utamanya yang mengalami masalah kesehatan/kecenderungan mengalami gangguan kesehatan dan proses penyembuhan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang disesuaikan dengan kasus tertentu.

KKS pengabdian ini dilaksanakan oleh 4 orang dosen dan 32 mahasiswa Jurusan Keperawatan UNG. Dalam mencapai tujuan kegiatan digunakan metode observasi untuk mengetahui gambaran pelayanan kesehatan lansia dengan mengaktifkan posyandu lansia yang dilaksanakan selama 1 minggu. Metode pendampingan pada pelayanan posyandu lansia akan dilaksanakan selama 3 minggu, Melakukan senam lansia selama 3 minggu. Alokasi waktu yang ditargetkan sesuai dengan jam kerja efektif mahasiswa yaitu 3 jam setiap hari.

Demikian kegiatan KKS Pengabdian untuk masyarakat khususnya pada lansia yang ada di Desa Leboto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Diharapkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai program khusus rutin dari puskesmas agar dapat menanggulangi penyakit degeneratif pada lansia.

Kata Kunci : Lansia, Penyakit Degeneratif, Pemberdayaan Keperawatan

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN PESISIR DESA TIHENGO KECAMATAN PONELO KEPULAUAN KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Laksmyn Kadir

Abstrak

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) sangat terasa disegala aspek kehidupan masyarakat. Kenaikan tersebut sangat terasa oleh para nelayan yang sangat menggantungkan kehidupan dari hasil melaut. Untuk sekali melaut (per trip), dana untuk membeli solar sebesar Rp. 275.000,- seringkali hasil tangkapan ikan yang didapat tidak mencukupi untuk menutup pengeluaran tersebut.

Harga ikan segar sering kali tidak menentu/fluktuasi tergantung dari para tengkulak, jika hasil tangkapan banyak harga ikan rendah tapi jika hasil tangkapan sedikit harga ikan tinggi. Untuk itu diperlukan alternatif penanganan pasca tangkap, yaitu bagaimana hasil tangkapan ikan tersebut diolah menjadi produk yang tahan lama sehingga harga jual bisa stabil, lebih menarik minat konsumen dan memperluas pasar, serta dapat memberi nilai lebih pada harga produk.

Peran seorang wanita (istri) sangat diperlukan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Dari observasi awal yang kami lakukan, ada istri nelayan yang berusaha dengan berjualan makanan, berjualan ikan yang sudah diolah (dibakar, di keringkan), buruh menjemur ikan, tetapi banyak juga istri nelayan yang menganggur. Fungsi atau peranan wanita ini perlu diperhatikan dengan berbagai perhatian, pembinaan dan pengembangan.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu diadakan pelatihan kepada istri nelayan tentang pengolahan ikan menjadi pangan kemasan yang awet dan tahan lama serta mempunyai nilai jual tinggi seperti : nugget ikan, bakso ikan, abon ikan, sosis ikan.

Peningkatan keterampilan mengolah ikan dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Materi pelatihan meliputi: Sifat dan karakteristik jenis ikan; ciri ikan yang masih segar; mengolah ikan menjadi produk pangan kemasan (abon ikan, bakso ikan, nugget ikan); cara mengemas produk pangan kemasan, serta teknik pemasaran pangan kemasan. Kegiatan pelatihan ini dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, menarik, serta menggunakan prinsip Pendidikan Orang Dewasa (POD).

Kegiatan pemberdayaan ini berlangsung dengan baik dan diikuti oleh 30 istri-istri nelayan hal ini dibuktikan dengan adanya antusias dari para ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pokok ini. Setelah dilakukan pemberdayaan ini kami mahasiswa menilai bahwa adanya respon yang baik dari para ibu-ibu, hasil wawancara mereka mengatakan bahwa kegiatan ini membuat mereka jadi mau membuat nugget dan bakso untuk dipasarkan karena bahan yang menjadi olahan cukup mudah didapatkan juga alat-alatnya untuk membuat nugget dan bakso juga mudah dijangkau.

Pengabdian Masyarakat

PEMBUATAN TERASERING PADA LAHAN MIRING MELALUI TEKNIK KONSERVASI TANAH DAN AIR SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN EROSI DAN BANJIR DI DESA TANJUNGKARANG KECAMATAN TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Dr. Ir. Zulzain Ilahude, M.P,

Anggota : Ir. Rida Iswati, M.Si,

Abstrak

Kondisi topografi Kabupaten Gorontalo Utara (Gorut) dengan lahan mencapai kemiringan diatas 15% memiliki permasalahan. Masalah yang terjadi adalah erosi sedimen, tanah longsong, dan banjir, seperti yang sedang melanda saat ini. Walaupun kondisi lahan seperti ini, tetap menjadi kawasan pengembangan pertanian, khususnya tanaman jagung.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan program KKS di Desa Tanjung Karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara ini adalah : 1) Peserta dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasinya menjaga kelestarian alam, khususnya pemanfaatan lahan miring untuk kegiatan pertanian, 2) Peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam upaya pencegahan terhadap bahaya erosi sedimen dan banjir, 3) Tersosialisasinya metode konservasi tanah dan air melalui pembuatan terasering.

Target khusus kegiatan ini adalah : 1) Pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan penghidupan dalam pemanfaatan lahan sesuai kaidah konservasi, 2) Masyarakat dan petani dapat melakukan kegiatan pembuatan terasering secara mandiri dan didorong oleh badan penyuluh dan pemerintah, 3) Dapat memanfaatkan lahan miring untuk kegiatan pertanian khususnya pengembangan komoditas jagung sebagai unggulan di daerah ini, 4) Mengetahui beberapa teknik pembuatan terasering sesuai dengan jenis kemiringan lereng yang ada, dan 5) Dapat mensosialisasikan kepada masyarakat lainnya, sehingga aplikasi teknologi terasering dapat dikembangkan ke seluruh wilayah Kabupaten Gorut.

Kegiatan pelatihan menggunakan metode partisipatif yang terdiri dari teori dan praktek yang berimbang dan ditampilkan dalam bentuk penyajian materi ceramah dan

diskusi, tugas dan aplikasi langsung di lapangan. Kegiatan lapangan dilakukan langsung peneran pembuatan terasering di lahan miring, para peserta diberi petunjuk langsung tentang teknik-teknik konservasi tanah dan air sesuai kondisi lapangan.

Hasil kegiatan meliputi beberapa hal seperti ;, adanya animo dan kesadaran masyarakat/petani untuk ikut serta dalam kegiatan teknis pembuatan terasering di Desa Tanjung Karang, dukungan pemerintah setempat untuk melakukan terasering pada lahan-lahan miring yang bertopografi miring untuk kegiatan pertanian berkelanjutan sebagai upaya pencegahan bahaya banjir. Kerjasama mahasiswa KKS dengan masyarakat /petani telah menghasilkan satu teknik konservasi tanah dan air berupa teras guludan yang mampu menyanggah presipitasi dan mencegah run off yang berlebihan, sehingga kondisi tanah dapat memberikan produktivitas bagi pertumbuhan tanaman.

Kata kunci : terasering, erosi, banjir.

Pengabdian Masyarakat

CIRENG KERANG DARAH SEBAGAI ALTERNATIF PRODUK OLAHAN KERANG DARAH ASAL GORONTALO

Ketua : Margaretha Solang
Anggota : 1. Djuna Lamondo
2. Abubakar Sidik Katili

Abstrak

Cireng kerang adalah jajanan yang dibuat dari tepung kanji yang disuplementasi kerang darah sehingga merupakan makanan yang berprotein tinggi. Kerang darah merupakan salah satu biota laut yang terdapat di perairan Gorontalo namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu diperlukan inovasi baru untuk mengolah kerang menjadi pangan alternatif. Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan pada mahasiswa dan masyarakat nelayan tentang pengolahan cireng kerang sebagai produk alternatif yang bernilai ekonomi. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan dan pelatihan keterampilan pengolahan kerang. Kegiatan ini juga merupakan penelitian kaji tindak (*action research*) dalam rangka memasyarakatkan potensi gizi dan pengolahan kerang menjadi produk jajanan alternatif. Produk ini akan mempunyai nilai tambah kepada mahasiswa dan masyarakat dan sebagai peluang usaha baru yang dapat menyerap tenaga kerja. Dengan pengetahuan ilmiah ini bagi masyarakat diharapkan lebih memperkuat praktek dan pengetahuan lokalnya dalam mengelola sumberdaya pesisir, sehingga sumber daya pesisir dapat dimanfaatkan untuk perbaikan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Cireng, Alternatif produk Kerang darah, Pesisir Gorontalo

Pengabdian Masyarakat

IMPLEMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DALAM MENANGGULANGI PENYAKIT INFEKSI PADA MASYARAKAT DI DESA MOLINGKAPOTO SELATAN



Ketua : dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes
Anggota : 1. Ns. Rhein Djunaid, S.Kep, M.Kes
2. Ns. Ibrahim Suleman, S.Kep

Abstrak

Kondisi topografi Kabupaten Gorontalo Utara (Gorut) dengan lahan mencapai kemiringan diatas 15% memiliki permasalahan. Masalah yang terjadi adalah erosi sedimen, tanah longsong, dan banjir, seperti yang sedang melanda saat ini. Walaupun kondisi lahan seperti ini, tetap menjadi kawasan pengembangan pertanian, khususnya tanaman jagung.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan program KKS di Desa Tanjung Karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utaraini adalah : 1) Peserta dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasinya menjaga kelestarian alam, khususnya pemanfaatan lahan miring untuk kegiatan pertanian, 2) Peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam upaya pencegahan terhadap bahaya erosi sedimen dan bajir, 3) Tersosialisasinya metode konservasi tanah dan air melalui pembuatan terasering.

Target khusus kegiatan ini adalah : 1) Pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan penghidupan dalam pemanfaatan lahan sesuai kaidah konservasi, 2) Masyarakat dan petani dapat melakukan kegiatan pembuatan terasering secara mandiri dan didorong oleh badan penyuluh dan pemerintah, 3) Dapat memanfaatkan lahan miring untuk kegiatan pertanian khususnya pengembangan komoditas jagung sebagai unggulan di daaerah ini, 4) Mengetahui beberapa teknik pembuatan terasering sesuaai dengan jenis kemiringan lereng yang ada, dan 5) Dapat mensosialisasikan kepada masyarakat lainnya, seehingga aplikasi teknologi terasering dapat dikembangkan ke seluruh wilayah Kaabupaten Gorut.

Kegiatan pelatihan menggunakan metode partisipatif yang terdiri dari teori dan praktek yang berimbang dan ditampilkan dalam bentuk penyajian materi ceramah dan diskusi, tugas dan aplikasi langsung di lapangan. Kegiatan lapangan dilakukan langsung peneran pembuatan terasering di lahan miring, para peserta diberi petunjuk langsung tentang teknik-teknik konservasi tanah dan air sesuai kondisi lapangan.

Hasil kegiatan meliputi beberapa hal seperti :, adanya animo dan kesadaran masyarakat/petani untuk ikut serta dalam kegiatan teknis pembuatan terasering di Desa Tanjung Karang, dukungan pemerintah setempat untuk melakukan terasering pada lahan-lahan miring yang bertopografi miring untuk kegiatan pertanian berkelanjutan sebagai upaya pencegahan bahaya banjir. Kerjasama mahasiswa KKS dengan masyarakat /petani telah menghasilkan satu teknik konservasi tanah dan air berupa teras guludan yang mampu menyanggah presipitasi dan mencegah run off yang berlebihan, sehinggakondisi tanah dapat meberikan produktivitas bagi pertumbuhan tanaman.

Kata kunci : terasering, erosi, banjir.

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) MELALUI KEGIATAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

Ketua : Nikmawatususanti Yusuf, S.IK, M.Si

Anggota : 1. Asri Silvana Naiu, S.Pi, M.Si

Abstrak

Kegiatan KKS PPM UNG bertujuan untuk 1) Meningkatkan sikap peduli, empati mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) dalam kegiatan pengolahan hasil perikanan berbasis potensi daerah serta memberikan pelayanan keilmuan praktis dan bantuan teknologi riil yang sangat dibutuhkan masyarakat. 2) Mengembangkan semangat *entrepreneurship* dengan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah dan persoalan kelompok masyarakat dengan mengembangkan pola kemandirian usaha perikanan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) dalam kegiatan pengolahan hasil perikanan dengan memanfaatkan komoditas lokal yang tersedia. 3) berkontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat dengan peningkatan kualitas produk hasil olahan perikanan dengan memanfaatkan sumber daya lokal di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Curuti dan masyarakat di Desa Buladu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. 4) melakukan pemberdayaan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ekonomi lokal Kelompok Usaha Bersama (KUB) Curuti dan masyarakat desa Buladu.

Hasil kegiatan KKS pengabdian yang diperoleh antara lain telah mampu meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat khususnya kelompok usaha bersama (KUB) dalam menerapkan penanganan dan pengolahan hasil perikanan berbasis bahan baku lokal yang ada. Manfaat lainnya bahwa kegiatan ini telah mampu menambah wawasan masyarakat dalam mengembangkan produk diversifikasi khususnya hasil perikanan dengan menggunakan bahan baku yang ada disekitar lingkungan masyarakat tersebut.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, Sumber daya lokal, kelompok Usaha Bersama Curuti, produk hasil perikanan, KKS PPM

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN TANAMAN LOKAL DAUN JARAK SEBAGAI INSEKTISIDA ALAMIAH NYAMUK *Aedes aegypti*

Ketua : Sylva Flora Ninta Tarigan

Anggota : 1. Sri Manovita Pateda

Abstrak

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan nyamuk penyebab penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit demam berdarah di Indonesia termasuk endemis yang terjadi setiap tahunnya dan menimbulkan wabah atau KLB (Kejadian Luar Biasa). Jumlah kasus DBD di Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi oleh sebab itu dibutuhkan penanganan untuk menanggulangi masalah penyakit DBD tersebut. Tanaman jarak pagar merupakan tanaman asli Indonesia yang tersebar merata diseluruh daerah Indonesia, salah satunya di daerah Gorontalo yang biasa ditemukan di belakang rumah, dipagar rumah maupun di tanah kosong. Dilihat dari sifat toksiknya, tanaman jarak pagar memiliki potensi sebagai Insektisida Alamiah nyamuk *Aedes aegypti*. Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini, akan dipraktekkan sekaligus diberdayakan Pemanfaatan Tanaman



Lokal Daun Jarak sebagai Insektisida Nyamuk *Aedes aegypti* pada masyarakat di Kabupaten Gorontalo Utara Khususnya masyarakat Kecamatan Kwandang. Kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup besar khususnya dalam pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat setempat. Kegiatan ini akan diikuti oleh masyarakat Desa Pontolo Atas Kec. Kwandang. Bahan yang dibutuhkan sangat mudah dan terjangkau serta hasil yang didapatkan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 45 hari sejak 11 Agustus sampai dengan 24 September 2015 dengan jumlah peserta 30 Mahasiswa.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Daun Jarak, Insektisida, Nyamuk

Pengabdian Masyarakat

PENGEMBANGAN KETRAMPILAN DAN MANAJEMEN USAHA BAGI KELOMPOK PERAJIN PADA PKBM DI KECAMATAN TILANGO KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Irawaty Igrisa

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan pengrajin dalam membuat sulaman krawang. Metode yang digunakan adalah memadukan metode ceramah, praktek dan pendampingan terhadap pengrajin agar dapat menerima materi dengan baik. Pada awal kegiatan dilakukan pembinaan terhadap manajemen usaha yang meliputi penataan administrasi dan keuangan, pelatihan teknik mendesain dan pengembangan model sulaman pakaian krawang. Para pengrajin selanjutnya diberikan materi tentang teknik memotong dan menyulam bahan dasar pakaian krawang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau mutu hasil sulaman krawang, sehingga jumlah produksi krawang yang dihasilkan dapat ditingkatkan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah terciptanya para pengrajin yang mandiri.

Kata Kunci : Pengembangan ketrampilan dan manajemen usaha

Pengabdian Masyarakat

PENGUATAN KOMODITAS AREN SEBAGAI KOMODITAS UNGGULAN KECAMATAN ATINGGOLA DENGAN PERBAIKAN BUDIDAYATAN PENGOLAHAN AREN

Ketua : Marleni Limonu

Anggota : 1. Fauzan Zakaria

Abstrak

Kegiatan KKS-Pengabdian UNG bertujuan untuk meningkatkan sikap peduli Mahasiswa terhadap perekonomian masyarakat pengolah, mengembangkan semangat entrepreneurship dan mengembangkan pola kemandirian masyarakat dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan memanfaatkan komoditas lokal yang melimpah. Tema hasil jangka panjang program KKS Pengabdian ini adalah pelestarian aren sebagai tanaman hutan produksi, peningkatan pendapatan masyarakat,

peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapainya pemenuhan bahan primer, peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa Buata dan indeks pembangunan gender. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat dengan transfer ilmu dan teknologi. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pengetahuan yang disertai praktek pembelajaran kelompok, teknologi pembibitan, seleksi bibit, proses budidaya dan pengolahan gula semut aren. Pembelajaran disertai praktek telah dilakukan mahasiswa bersama kelompok Mitra yaitu petani aren dan masyarakat desa Buata Hasil kegiatan menunjukkan pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian pada masyarakat dan petani Aren desa Buata membantu perbaikan budidaya Aren serta menghasilkan produk gula semut aren.

Kata Kunci: Aren, gula semut

Pengabdian Masyarakat

OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS TENAK SAPI MELALUI PENGATURAN PERKAWINAN DAN PERBAIKAN PAKAN, DALAM UPAYA PEMANFAAAT SUMBER DAYA LOKAL DIKELOMPOK PANORAMA DESA PUNCAK MANDIRI, KECAMATAN SUMALATA, KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Safriyanto Dako
Anggota : 1. Ellen J,
2. Saleh
3. Sri Suryaningsih Djunu

Abstrak

Tujuan Pengabdian pada masyarakat adalah 1) meningkatkan partisipasi dan kinerja produksi kelompok dalam pengaturan pola perbibitan dan perkawinan ternak sapi melalui sinkronisasi estrus, 2) Meningkatkan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka Perbaikan Pakan melalui Pembuatan Urea Molasses Block (UMB) Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Tekni seleksi, Pemeriksaan kebuntingan, Teknik penyerentakan birahi dan insemonasi buatan. Teknik pemilihan bahan pakan, pencampuran pakan dan pemuatan urea molasses block. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi dosen pendamping lapangan dan penyuluh peternakan.

Hasil pengabdian memberikan gambaran. Aktifitas seleksi ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok dan masyarakat, dimulai dari ternak milik anggota kelompok hingga milik masyarakat. Dari hasil seleksi yang dilakukan oleh peserta KKS-Pengabdian, kelompok dan Masyarakat sebanyak 30 ekor ternak sapi bali yang sudah layak untuk di kawinkan dari total 45 ekor ternak yang diseleksi, sebanyak 67 % ternak yang sudah dapat di kawinkan. Peningkatan partisipasi dalam kegiatan sinkronisasi estrus ditingkat kelompok memberikan pemahaman kepada anggota kelompok dan masyarakat tentang penerapan teknologi penyerentakan birahi sehingga ternak sapi yang disinkronisasi dapat dikawin secara bersamaan dalam waktu yang sama. Dari 30 ekor yang terseleksi awal, terdapat 23 ekor yang layak untuk di sinkronisasi. Pelaksanaan Inseminasi buatan dilakukan saat ternak sapi memperlihatkan tanda-tanda birahi sesudah sinkronisasi estrus dilakukan. Dalam kegiatan anggota kelompok melakukan pengawasan terhadap ternak sapi milik kelompoknya dan milik masyarakat, dengan cara mengamati ternak



memperlihatkan gejala birahi setelah 2 hari penyuntikkan. Dari pengamatan terjadi gejala birahi setelah 2 hari penyuntikkan PGF2Alfa sebanyak 15 ekor sedangkan dihari berikutnya sapi yang terlihat birahi 8 ekor. Kegiatan pembuatan Urea Molasses Blok (UMB) dikerjakan oleh anggota kelompok setelah mendapatkan arahan dari fasilitator, dari kegiatan tersebut anggota kelompok paham dan mampu membuat UMB secara baik dan benar.

Kata Kunci : Sinkronisasi Estrus, Urea molasses Block (UMB)

Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN PENDAPATAN PENDUDUK LOKAL MELALUI INDUSTRI RUMAH TANGGA DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN KELAPACCO (*CRUDE COCONUT OIL*) SEHAT, DAN HEMAT ENERGI DI KECAMATAN SUMALATA TIMUR KAB. GORONTALO UTARA

Ketua : Stella Junus
Anggota : 1. Idham Halid Lahay

Abstrak

Tanaman Kelapa merupakan salah satu tanaman agro yang sangat potensial. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat lokal akan pengolahan minyak kelapa yang sehat, tanpa bahan pengawet serta bagaimana masyarakat Desa Deme II dalam memanfaatkan hasil perkebunan kelapa selain untuk komoditi konsumsi biasa dan untuk kopra. Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kemampuan petani penggarap dan pengolah serta kelompok dasawisma dalam usaha pengolahan daging buah kelapa menjadi minyak CCO (*crude coconut oil*) yang jauh lebih sehat, rendah kolesterol, murah produksi, hemat energi dan harga yang cukup bersaing dengan minyak kelapa sawit yang hasil olahannya pabrik. Program ini dapat meningkatkan kompetensi dan kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat dan memberikan hal baru yang ditemui mahasiswa. Target luaran dari program ini antara lain; perbaikan kurikulum dan sistem pengelolaan kuliah kerja sibermas (KKS) berbasis keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat. KKS-Pengabdian ini dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam melihat permasalahan-permasalahan lingkungan khususnya lingkungan para petani. Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo, dapat melakukan transfer pengetahuan menyangkut mekanisme pengolahan bahan baku kelapa kepada para ibu-ibu dan anggota rumah tangga lainnya yang produktif dalam pemanfaatan dan pengolahan hasil perkebunan yang belum tahu akan produk turunan dari buah kelapa dalam serta pemanfaatan teknologi sederhana yang ada di lingkungan masyarakat sekitar sehingga bernilai ekonomi tinggi.

Kata Kunci: Kelapa, minyak sehat, kopra, masyarakat lokal

Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN MUTU DAN HIGIENE PRODUK OLAHAN SINGKONG PADA KELOMPOK USAHA TANI "FLAMBOYAN" DI DESA TAMBOO KECAMATAN TILONGKABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

Ketua : Muhammad Sayuti

Abstrak

Hasil tema dalam jangka panjang program KKN-PPM ini adalah keberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi pada perkebunan masyarakat untuk singkong dalam menggerakkan sektor usaha/ekonomi peningkatan income perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapainya pemenuhan bahan dasar (kebutuhan primer), peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk Tamboo dan indeks pembangunan gender pada aspek partisipasi penduduk desa baik pria maupun wanita. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat melalui transfer ilmu dan teknologi. Metode ini yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran seperti teknik pembelajaran kelompok disertai praktek.

Kegiatan KKN-PPM berlangsung dan terus dilakukan pendampingan kemudian dievaluasi. Hasil kegiatan yang dicapai adalah 85% masyarakat telah memahami pola budidaya singkong dan terlihat adanya semangat petani bertanam singkong pada lokasi atau keadaan tanah yang hanya menjadi lahan tidur. Juga terlihat masyarakat telah memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam ubi, disamping umbinya dimanfaatkan sebagai keripik juga daunnya dibuat sebagai sayur. Selain budidaya singkong sebagai bahan baku dalam pembuatan produk, juga bahan tersebut diolah dalam bentuk produk kerupuk, pola pembuatan kerupuk yang dilakoni oleh kelompok masyarakat dalam hal ini sebagai mitra selama ini yang sekedar hasil produknya begitu saja tanpa memperhatikan keamanan produk yang akan berdampak oleh konsumen sebagai pengguna.

Hasil yang dicapai pada pemasaran ini adalah bahwa konsumen atau orang yang membeli cukup menyukai terlihat bahwa produk yang dipasarkan kelokasi tersebut habis terjual. Kemudian dilakukan pengujian organoleptik wawancara langsung. Output yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah tertatanya manajemen kelompok dan adanya peningkatan volume produksi serta *income* yang dihasilkan lebih meningkat.

Kata Kunci: Peningkatan mutu dan higiene produk, olahan singkong, *income* UKM

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MENDUKUNG KELANCARAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA ILOHELUMA KECAMATAN ANGGREK

Ketua : Sri Indriyani S. Dai
Anggota : Fitri Hadi Yulia Akib

Abstrak

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Kelancaran Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Iloheluma Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara oleh Sri Indriyani S. Dai SE, ME dan Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME, Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Iloheluma Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan alokasi dana desa di Desa Iloheluma terdiri dari beberapa mekanisme, yakni: perencanaan alokasi dana desa, mekanisme penyaluran dan pencairan alokasi dana desa, pelaksanaan alokasi dana desa, pengawasan alokasi dana desa, pertanggungjawaban alokasi dana desa dan transparansi alokasi dana desa.

Hasil-hasil pemberdayaan dari anggaran alokasi dana desa di Desa Iloheluma ditekankan pada tiga komponen yakni: pemberdayaan lingkungan, pemberdayaan ekonomi, dan pemberdayaan manusia.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengabdian Masyarakat

**PENGAWETAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DALAM RANGKA PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS SAPI POTONG DAN PENDAPATAN PETERNAK DESA OLUHUTA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Ketua : Fahrul Ilham
Anggota : 1. Sri Yenny Pateda

Abstrak

Tujuan kegiatan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat peternak Desa Oluhuta dalam mengawetkan hijauan pakan ternak. Target khusus yang ingin dicapai antara lain peningkatan produksi ternak melalui penyediaan pakan ternak yang sesuai kebutuhan ternak baik dari aspek kualitas maupun kuantitas, peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang cara mengawetkan hijauan pakan ternak dengan berbagai metode pengawetan, berkembangnya konsep usaha agribisnis pertanian yang terpadu antara peternakan dan pertanian, sehingga semua produk dari masing-masing bidang dapat dimanfaatkan secara maksimal, mengurangi biaya transportasi untuk pengangkutan hijauan pakan ternak akibat lokasi sumber pakan yang jauh dengan kandang ternak. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Oluhuta, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara. Beberapa program kegiatan utama yang telah dilaksanakan di lokasi kegiatan adalah pembuatan silase dan pembuatan amoniasi jerami. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada anggota kelompok sasaran dan selanjutnya

praktek secara langsung pengawetan hijauan pakan ternak bersama mahasiswa dan anggota kelompok. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat masyarakat Desa Oluhuta Kecamatan Anggrek cukup antusias selama mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan silase dan amoniasi jerami padi. Pembuatan silase dengan menggunakan bahan dasar jagung berhasil dilaksanakan yang ditandai dengan kriteria warna, bau, tekstur, dan kondisi jamur dari silase yang dihasilkan dalam keadaan normal sehingga layak untuk dikonsumsi ternak sapi. Silase dan amoniasi jerami padi dapat dijadikan sumber pakan ternak di Desa Oluhuta, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata Kunci: Silase, Amoniasi Jerami, Sapi Potong, Peningkatan Pendapatan

Pengabdian Masyarakat

PEMBINAAN MANAJEMEN USAHA DAN PENGEMBANGAN SALURAN DISTRIBUSI PEMASARAN GULA AREN BAGI MASYARAKAT DI DESA TOMBULILATO KEC. ATINGGOLA KAB. GORONTALO UTARA

Ketua : Ramlan Amir Isa, SE MM
Anggota : 1. Amir Lukum, S.Pd., M.SA

Abstrak

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk menata manajemen usaha dan mengembangkan saluran distribusi pemasaran Gula Aren bagi Masyarakat di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

Kegiatan telah dilaksanakan dengan menggunakan perpaduan antara metode pemberdayaan masyarakat, diklat dan mengembangkan strategi pemasaran Gula Aren di Desa Tombulilato. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan penataan manajemen usaha, penataan tempat produksi dan diversifikasi produk gula aren yang dilakukan melalui diklat bagi masyarakat. Tahapan selanjutnya adalah melakukan pembinaan dan pengembangan saluran distribusi pemasaran Gula Aren bagi para masyarakat di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola. Dalam hal ini telah dilakukan pembinaan, pelatihan, pemberdayaan dan pendampingan kepada masyarakat penghasil Gula Aren di lokasi pengabdian, sehingga diharapkan volume penjualan Gula Aren akan meningkat dan tingkat pendapatan masyarakat di Desa Tombulilato Kec. Atinggola Kab. Gorontalo Utara semakin meningkat pula.

Kata Kunci: Manajemen usaha dan saluran distribusi pemasaran

Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN HASIL PRODUKSI DAN STRATEGI PEMASARAN DODOL DURIAN DI DESA BINTANA KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Dr. Irawaty Igrisa, M.Si

Abstrak

Program Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi dan strategi pemasaran Dodol Durian di Desa Bintana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo

Utara. Kegiatan telah dilaksanakan dengan menggunakan perpaduan antara metode pemberdayaan masyarakat, diklat dan pendampingan dalam mengembangkan strategi pemasaran hasil produksi Dodol di Desa Bintana. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pemberdayaan dan Pendampingan kepada masyarakat petani Durian di Desa Bintana.

Kelompok masyarakat yang memiliki tanaman Durian diberikan pelatihan pemanfaatan pupuk organik agar tanaman Durian semakin meningkat hasil produksinya. Tahapan berikutnya adalah upaya perbaikan kualitas hasil produksi Dodol durian dan pengembangan strategi pemasaran Dodol Durian kepada masyarakat di Desa Bintana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

Hasil kegiatan adalah adanya kelompok masyarakat yang memiliki kemampuan dalam membuat dan memanfaatkan pupuk organik sehingga dapat meningkatkan hasil buah Durian. Dengan buah durian yang banyak maka dapat memungkinkan masyarakat untuk memproduksi Dodol Durian dalam jumlah yang banyak dan dapat dipasarkan ke pusat kota dan keluar daerah.

Hasil akhir dari kegiatan Pengabdian ini diharapkan dapat menunjang upaya perbaikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di lokasi pengabdian.

Kata Kunci: Perbaikan tanaman durian dan peningkatan hasil produksi dodol durian

Pengabdian Masyarakat

PEMBUATAN SUMBER PROTEIN NABATI DARI BUNGKIL KELAPA SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI POTONG DIKELOMPOK TANI TERNAK “KEMINUNG”

Ketua : Uambang Arif Rokhayati

Anggota : 1. Suyono Dede

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Desa Helumo dalam pembuatan pakan ternak. Sedangkan target khusus yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan produksi ternak melalui pemberian pakan tambahan dari bungkil kelapa ternak. Selain itu juga dengan pemberian pakan sumber protein tersebut akan terjadi peningkatan pertambahan bobot badan harian yang maksimal. Program ini juga bertujuan untuk dapat memanfaatkan sisa dari hasil pertanian dan dapat digunakan sebagai pakan ternak yang juga sebagai sumber protein nabati, sedangkan kita tahu bahwa pakan yang merupakan sumber protein baik dari hewani maupun nabati harganya cukup tinggi sehingga dengan adanya pembuatan sumber protein nabati dari bungkil kedelai ini diharapkan dapat mengurangi pembelian untuk sumber protein. Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah melakukan pemberdayaan pada masyarakat melalui stimulasi dan demonstrasi sedangkan kelompok sasarannya adalah kelompok tani ternak Kemuning Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan hasil pengamatan langsung bahwa terlihat masyarakat Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara cukup antusias selama mengikuti kegiatan pembuatan sumber protein nabati dari bungkil kelapa.

Kata kunci : Bungkil, kelapa, ternak.

Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN MUTU PRODUK INDUSTRI OLAHAN (*Home Industri*) GULA KELAPADESA BONEDAA

Ketua : Zainal Abidin Umar

Anggota : 1. Idham Masri Isa

Abstrak

Masyarakat Desa Bonedaa sebagian besar petani lading (155 KK) dan hampir 50% (100 KK) adalah pengerajin gula aren. Usaha pembuatan gula aren dilakukan oleh pengerajin p-ada umumnya sbagai usaha sampingan. Ha ini karena waktu penyadapan pohon arennya dilakukan pada pagi dan sore hari diluar waktu kerja utamanya. Usaha ini tergolong jenis home industry karena pengerjaannya secara individual dirumah masing – masing pengerajin. Bidang kegiatan yang dipilih adalah pembinaan kelompok masyarakat pengrajin gula aren. Metode pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosiaisasi, pendampingan, penyuluhan dengan system door to door, penerapan teknologi proses produksi gula aren melalui penggunaan kemasan plastik dan saun serta penggunaan biogas, serta sanitasi.

Kata Kunci : Perencanaan Strategi, pengembangan Industri Kecil Gula kelapa

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN, PEREMPUAN, PESISIR KWANDANG, DENGAN PLIRT (PANGAN LOKAL INDUSTRI RUMAH TANGGA), BERBASIS DIVERSIFIKASI, OLAHAN BUAH MANGROVE

Ketua : Dewi Wahyuni K. Baderan

Anggota : 1. Sukirman Rahim
2. Marini Susanti
3. Hamidun

Abstrak

Beras merupakan komoditas utama bangsa Indonesia. Dipakainya beras sebagai indikator pangan utama telah mematikan posisi pangan lokal yang menghasilkan berbagai masakan nusantara untuk dapat sejajar dengan beras. Indonesia disamping memiliki sumber pangan dari daratan juga memiliki sumber pangan yang berasal dari laut, salah satunya yakni Hutan Mangrove. Banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa buah mangrove dari berbagai spesies mangrove memiliki kandungan karbohidrat yang sama dengan beras dan dapat diolah untuk menghasilkan berbagai makanan pengganti beras. Dengan memanfaatkan buah mangrove tujuan yang ingin dicapai yakni merubah paradigma lama masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat

Gorontalo pada khususnya yang menyatakan bahwa beras adalah satu-satunya makanan pokok bangsa Indonesia. Dengan tujuan ini ditargetkan dalam penerapannya dapat menunjang pembangunan dalam hal mengatasi masalah ancaman rawan pangan dan kelangkaan pangan di Indonesia khususnya di daerah Gorontalo nantinya. Selanjutnya target khusus yang juga ingin dicapai adalah memberikan ilmu/teknologi pemanfaatan buah mangrove kepada kelompok perempuan yang berada di wilayah pesisir Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Selain pelatihan keterampilan membuat makanan dan produk lainnya, kelompok-kelompok tersebut diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen kelompok. Metode yang akan digunakan yakni metode *diskusi grup*, ceramah, partisipatif, dan latihan. Apabila kelompok perempuan ini terampil mengolah buah mangrove dan memasarkannya maka diharapkan dapat meningkatkan kemandirian, kualitas hidup, dan pendapatan keluarga perempuan pesisir. Dalam jangka panjang menjadi suatu sistem mata pencaharian berbasis mangrove yang mendukung pendapatan penduduk pesisir Kwandang. Sistem mata pencaharian berbasis mangrove membutuhkan bahan baku mangrove berkelanjutan, hal ini menjadi pendorong kaum perempuan menanam mangrove dan melestarikannya. Dengan demikian, kegiatan ini memberdayakan kaum perempuan memiliki akses yang sama dalam pelestarian mangrove, dan menekan emisi karbon guna mengatasi pemanasan global dan perubahan iklim serta dapat mengatasi kelangkaan pangan dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Pengelolaan Lokal Industri Rumah Tangga (PLIRT), Diversifikasi, Buah mangrove

Pengabdian Masyarakat

IBM KELOMPOK GURU MATEMATIKA SMP/MTS SWASTA BINAAN YAYASAN DAN SMP
SATU ATAP SE KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA YANG
MENGALAMI KESULITAN DALAM VISUALISASI OBJEK-OBJEK MATEMATIKA

Ketua : Sumarno Ismail
Anggota : 1. Nurwan
2. Lailany Yahya

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini sangat pesat sehingga mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk dalam proses pembelajaran. Bidang pendidikan khususnya pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar maupun menengah telah banyak berkembang media atau alat bantu yang dapat digunakan dalam mengajarkan konsep dasar matematika. Kegiatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional atau yang biasa dikenal dengan istilah “Mencatat buku sampai habis” akan berdampak pada kebosanan siswa dan pemahaman konsep dasar yang sangat kurang. Sentuhan teknologi yang masih sangat kurang membuat guru dan sekolah kurang kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar yang masih tradisional. Kurangnya kemampuan guru dalam memvisualisasikan objek matematika maka akan berdampak pada rendahnya kemampuan analisis dan kemampuan komunikasi matematika siswa. Pelatihan pemanfaatan software-software matematika dan pemanfaatan media alternatif akan membantu guru dalam melakukan visualisasi terhadap objek matematika baik dalam pemahaman konsep maupun penemuan rumus.

Tujuan pelaksanaan kegiatan IbM ini adalah melakukan pemetaan konsep-konsep matematika yang membutuhkan penggunaan software dalam visualisasi sehingga mudah dipahami; Membentuk Kelompok Kerja Guru yang profesional dalam penggunaan software matematika; Meningkatkan penguasaan guru terhadap perkembangan software dalam pembelajaran matematika; Meningkatkan penguasaan konsep matematika secara konkrit. Metode pelaksanaan kegiatan IbM adalah mengikuti prosedur penelitian tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan program, observasi dan evaluasi dan refleksi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Software, Objek-Objek Matematika

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF KELOMPOK USAHA IKAN *SAGELA* DALAM MENINGKATKAN NILAI TAMBAH KELUARGA DI DESA TUALANGO KECAMATAN TILANGO GORONTALO

Ketua : Hasanuddin
Anggota : 1. Syarifuddin Achmad

Abstrak

Ikan *Sagela* merupakan ikan asap yang sangat digemari dan salah satu lauk pauk ciri khas masyarakat Gorontalo selain *ilabulo*. Ikan ini keberadaannya kebanyakan di teluk tomini daerah Gorontalo dan sangat potensial untuk dikembangkan untuk menggerakkan sektor usaha/ekonomi masyarakat dalam peningkatan *income* perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapai dalam pemenuhan bahan dasar (kebutuhan primer). peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk dan indeks pembangunan gender pada aspek partisipasi penduduk desa baik pria maupun wanita. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat melalui transfer ilmu dan teknologi. Metode ini yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran. Adapun permasalahan yang ingin diselesaikan bersama adalah 1) Metode pengasapan ikan yang lebih baik agar daya awetnya lebih tahan lama. 2) Pengembangan olahan ikan *sagela* menjadi produk lain yang memberi nilai tambah baik dari segi produksi maupun dari segi ekonomi. 3) Melaksanakan pendampingan dan pengawasan tentang peningkatan mutu dan higienitas produk agar diterima dipasaran 4) Pengemasan dan pelabelan yang menarik untuk memperindah produk. 5) Perbaikan tatakelola manajemen dan strategi pemasaran untuk menunjang keberlanjutan program dilakukan secara kontinyu untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal masyarakat. Hasil yang dicapai adalah 1) kelompok masyarakat sudah memahami dan meningkatnya ketrampilan dalam pengolahan bahan menjadi produk, dan punya kemauan dalam memasarkan. 2) produk sudah dipasarkan ke berbagai segmen pasar. 3) tatakelola manajemen kelompok usaha yang lebih baik.

Kata Kunci: Produk Ikan Sagela, Makanan Khas Gorontalo, Tatakelola Manajemen Kelompok Usaha

Pengabdian Masyarakat



**PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BAGI
PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN KWANDANG
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Ketua : Rochmad Mohammad Thohir Yassin
Anggota : 1. Moh Hidayat Koniyo
 2. Arip Mulyanto

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKS pengabdian ini adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan Library Management System (LMS) Bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Target khusus yang ingin dicapai adalah adanya aplikasi LMS berbasis teknologi informasi untuk peningkatan kualitas pelayanan masyarakat pada perpustakaan sekolah, terdigitalisasinya koleksi buku pada perpustakaan sekolah serta terlatihnya pengelola perpustakaan sekolah dalam menggunakan dan memelihara aplikasi LMS. Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan transfer IPTEK melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan meliputi Instalasi Aplikasi LMS pada perpustakaan kota dan sekolah. pelatihan digitalisasi koleksi buku bagi pengelola perpustakaan kota dan sekolah serta pelatihan penggunaan aplikasi LMS bagi pengelola perpustakaan kota dan sekolah.

Kata Kunci : Library Management System, Perpustakaan, Pelatihan

Pengabdian Masyarakat

**PERBAIKAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN GULA AREN UNTUK
PENINGKATAN MUTU PRODUK DAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PETANI AREN**

Ketua : Suryani Une
Anggota : Marleni Limonu

Abstrak

Kelompok Usaha pengolahan gula aren "Hasanah" and Kelompok Usaha "Tolua" as partner groups. Business management problems, administrative and financial, improvement technology production and the limited marketing channels will be completed with the training method and assistance during the conduct of ibm activities. Training business management that conducted include trainings administrative and financial, followed by training of making aren sugar and palm sugar by stressing improved quality of an existing product. To expand marketing, partners was provided with knowledge about the marketing methods and brought together with the industries as products users. The results of training showed a change in attitude clusters of the community with prioritized the market potentiality, improvement of aren sugar processed, the diversified aren sugar products and expanding the areas of its marketing.

Kata Kerja: Ipteks bagi Masyarakat, Aren Sugar, Palm Sugar



Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PENGRAJIN MINYAK KELAPA DI KECAMATAN BONEPANTAI

Ketua : Yuyu Isyana D Pongoliu
Anggota : 1. Endi Rahman

Abstract

For years coconut oil has bad image that leading people to get heart disease because of its high saturated fat content. However, the recently studies shows that unique content in coconut oil that known as medium-chain triglycerides are important nutrition for both food and medicine. This paper focuses on the method for local farmer for getting a better frying coconut oil product. Coconut oil product that sold in the local market is not meet standard for oil cooking. Through community service programs we conduct two methods for the local farmer how to produce health coconut oil. There are two stages of the method that are could be choose by the local farmer. The results show through these method they could get better coconut oil product which colorless, sediment free, have a natural scent and could be store more than one year.

Kata Kunci : Coconut, Frying Oil, Production, Management

Pengabdian Masyarakat

PENGEMBANGAN DODOL JAGUNG KOKOLE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU MAKANAN TRADISIONAL GORONTALO

Ketua : Yoyanda Bait
Anggota : 1. Purnama Ningsih Maspeke

Abstrak

The aims of Ipteks bagi Masyarakat service activities was to solved some problems that found in UKM Sukamaju and UKM Insan Persada as a partner group. Business management problem, administration and limited product marketing channels will be resolved by training method and assistance during of IbM activities. Business management training to be undertaken include administrative and accounting training, followed by processing "Dodol Jagung Kokole" as new products developed from traditional food Gorontalo Kokole. To expand marketing, Partners will be trained to make page on the social media. Management capabilities, business partners, the market acceptance of new products "dodol jagung Kokole" is the target of this activity. The results showed improvement of group management, market acceptance of product well, increased promotion of the participation in the exhibition and introduction of products through an online forum

Kata Kunci: Ipteks Bagi Masyarakat, Dodol Jagung, Traditional Food, Kokole

Pengabdian Masyarakat

SISTEM PERINGATAN DINI BANJIR BERBASIS MASYARAKAT DI DESA MOOTINELO
KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Fadly Achmad
Anggota : 1. Barry Y. Labdul
2. Yuliyanti Kadir

Abstrak

Bencana banjir yang kerap terjadi di Desa Mootinelo memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat terutama kerugian materi, seperti terendamnya areal persawahan dan perkebunan, rusaknya tambak udang, terendamnya pemukiman warga. Menurut data penelitian, hampir sebagian besar banjir di Indonesia tidak dapat diantisipasi karena belum tersedianya sistem peringatan dini (*Early Warning System*, EWS) banjir. Akibatnya, penanganan banjir lebih ditekankan pada rehabilitasi pasca banjir yang tentu memerlukan tenaga, waktu, dan biaya yang sangat besar karena korban cenderung meningkat dengan adanya efek pasca banjir. Sistem peringatan dini yang terpusat pada masyarakat adalah merupakan suatu sistem yang peringatannya diberikan tepat pada waktunya dan dapat dimengerti oleh individu dan masyarakat yang menghadapi risiko bencana, termasuk panduan tentang bagaimana mereka bertindak apabila ada peringatan serta mengambil tindakan untuk menghindari atau mengurangi bencana yang mengancam. Sistem peringatan dini banjir pada prinsipnya berujuan agar masyarakat yang bermukim di daerah rawan banjir dapat memperoleh informasi lebih awal tentang banjir yang akan terjadi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan pengabdian ini meliputi sosialisasi dan pelatihan sistem peringatan dini banjir berbasis masyarakat dan pemetaan wilayah rawan banjir dan tempat-tempat evakuasi. Dengan terbangunnya sistem peringatan dini banjir di Desa Mootinelo, diharapkan dapat mengurangi dampak kerugian fisik dan materi masyarakat setempat.

Kata kunci: banjir, peta rawan bencana desa, sistem peringatan dini banjir

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN
DAN KETERAMPILAN MEMILIH OBAT METODE CBIA MENUJU
MASYARAKAT PESISIR SEHAT

Ketua : Hamsidar Hasan
Anggota : 1. Eka Prasetya

Abstrak

Demi tercapainya maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat sehingga derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi seluruh masyarakat Indonesia dapat tercapai. Kegiatan peningkatan keterampilan memilih obat metode CBIA ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sehingga mampu menggunakan obat secara tradisional untuk penggunaan sendiri dan di

rumah tangga. Diharapkan setelah kegiatan ini masyarakat mampu mengetahui penggolongan obat, informasi kemasan dan etiket obat, cara memilih dan mendapatkan obat, bentuk sediaan obat, dosis obat, cara penggunaan obat, efek samping obat, cara penyimpanan, kadaluarsa dan obat rusak, cara pembuangan obat, tata cara pelaksanaan metode CBIA. Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan dan pelatihan bagaimana memilih obat dengan menggunakan alat bantu seperti paket obat, lembar kerja, dan petunjuk kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2015, jumlah peserta hadir 45 orang terdiri dari kelompok ibu-ibu nelayan, kelompok ibu-ibu PKK, Kelompok Karang Taruna, dan pemuka-pemuka Agama dan Masyarakat. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi mereka yang sebelumnya tidak mengerti sama sekali tentang obat. Evaluasi dilakukan dengan pemberian kuisioner yang harus dijawab untuk mengetahui tingkat pemahaman setelah penyuluhan.

Kata Kunci : Obat, Efek Samping, Manfaat

Pengabdian Masyarakat

PEMBUATAN LARVASIDA DARI DAUN JERUK NIPIS (*Citrus Aurantifolia*) SEBAGAI PENGANTI BUBUK ABATE

Ketua : Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
Anggota : Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes

Abstrak

Pembuatan Larvasida dari Daun Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) sebagai Pengganti Bubuk Abate oleh Dr. Lintje Boekoesoe, Dra., M.Kes dan Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes. KKS Pengabdian-LPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 ini melaksanakan KKS Pengabdian. Pada kesempatan ini kami mengusulkan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa Pembuatan Larvasida dari Daun Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) sebagai Pengganti Bubuk Abate. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang mahasiswa sebagai peserta KKS dengan waktu pelaksanaan selama 2 bulan sejak bulan Pebruari sampai dengan April 2015. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Hiyalooyile Kecamatan Anggrek. Kegiatan ini mendapat respon baik dari pemerintah setempat dan khususnya masyarakat setempat, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di setiap dusun dengan waktu yang telah ditentukan.

Pengabdian Masyarakat

OPTIMALISASI HASIL OLAHAN KELAPA BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA ILANGATA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Supardi nani
Anggota : 1. Sri Isnawati Pakaya

Abstrak

Optimalisasi hasil olahan kelapa bagi ibu-ibu rumah tangga dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Ilangata, Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara oleh Supardi Nani,SE.,M.Si, Sri Isnawati Pakaya,S.Pd.,M.Si Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015. Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan optimalisasi hasil olahan kelapa bagi ibu-ibu rumah tangga dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat Di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Sebagai langkah awal adalah tahap analisis/identifikasi potensi pada tahap ini yang harus diidentifikasi adalah jumlah masyarakat yang melakukan aktivitas pembuatan minyak kelapa, kemampuan pemasok dalam menyediakan bahan baku, kesiapan perlengkapan yang digunakan dalam memproduksi, pasar potensial dan aktual terhadap produk minyak kelapa, analisis persaingan dan kualitas produk untuk bersaing, Tahapan kedua penguatan kelembagaan, tahap ini sangat penting dalam melegitimasi usaha dan produk yang dihasilkan. Selama ini usaha pembuatan minyak kelapa ini masih bersifat individual dan tidak bersifat kolektif. Nantinya usaha ini akan menjadi industri rumah tangga yang terorganisir dengan baik di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa dan berkolaborasi dengan lembaga mitra (pihak swasta). Serta Tahap Ketiga Pendidikan dan pelatihan, tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan manajerial, pengelolaan modal kerja (akses ke lembaga keuangan), dan kemampuan pemasaran. Pengawasan berkelanjutan: pengawasan dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pada tahap ini pelibatan institusi pemerintah dan lembaga mitra akan sangat menentukan kesuksesan dari program ini.

Hasil yang telah dicapai adalah telah terbentuk kelompok-kelompok ibu-ibu rumah tangga pengelola kelapa melalui sistem kemitraan yang dibina langsung oleh UD. Cahaya Matahari Selama ini perusahaan tersebut telah mengembangkan beberapa produk yang dihasilkan dari komoditas kelapa diantaranya: minyak kelapa kampung, pengolahan arang tempurung (size karbon), pembuatan kopra, dan pakan ternak. Gorontalo.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Nelayan Perangkap Ikan(Bubu),

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN NELAYAN PERANGKAP IKAN(BUBU) DALAM RANGKA MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA TUTUWOTO KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Selvi
Anggota : 1. Linda Ismail

Abstrak

Pemberdayaan Nelayan Perangkap Ikan (Bubu) dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara oleh Selvi,SE.,M.Si dan Linda Ismail,S.Pd.,M.Si Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015. Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat nelayan perangkap

ikan(bubu) dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya kelompok nelayan perangkap ikan (Bubu) dan umumnya masyarakat di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Pemberdayaan masyarakat ini diarahkan untuk meningkatkan produktivitas nelayan dalam meningkatkan pendapatan mereka. Cara pemberdayaan berkelanjutan tersebut dapat dilakukan melalui, Pertama Melakukan pendataan nelayan tangkap yang menggunakan perangkap ikan (bubu) dan identifikasi potensi perikanan di sekitar desa Tutuwoto, Kedua Penguatan sistem penangkapan dan penataan lingkungan untuk meningkatkan produksi ikan di desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek. Ketiga Membangun akses modal melalui lembaga-lembaga keuangan yang ada di Provinsi Gorontalo. Keempat Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan terkait manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen organisasi dan SDM, manajemen keuangan.

Dalam mewujudkan hal tersebut, teknologi/ metode yang ditawarkan adalah dengan penerapan sistem penangkapan ikan yang ramah lingkungan. Metode ini akan mengedepankan penggunaan alat dan bahan baku yang tidak merusak lingkungan. Lingkungan yang baik akan merangsang ikan untuk menetap dan berkembang di wilayah tersebut. Ini membutuhkan keterlibatan stakeholder dalam menjaga kelangsungan ketersediaan ikan di daerah tersebut.

Ada pun Hasil yang telah dicapai adalah telah terbentuk kelompok-kelompok nelayan perangkap ikan (bubu) melalui sistem kemitraan yang dibina langsung oleh Konsorsium Mitra Bahari Provinsi Gorontalo Melalui pelatihan-pelatihan dan bintek yang dilakukan oleh tenaga-tenaga ahli.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Nelayan Perangkap Ikan(Bubu),

Pengabdian Masyarakat

POOR FAMILY INCOME IMPROVEMENT THROUGH COMMUNITY FISHERMEN IN DRIED FISH MARINE SECTOR IN THE VILLAGE MOLUO KWANDANG SUB DISTRICT NORTH GORONTALO

Ketua : Abdul Rahmat

Abstract

Development in the economy brought many opportunities for people even though there is not yet felt the benefits of development and still struggling in poverty. Poor Family Income Improvement through Community Empowerment Sector Drying Fish Fishermen At Sea In the village Moluo Kuandang District of North Gorontalo District. This potential should be enjoyed by the public, especially the fishermen who generally have a weak economy. To improve the economy of the fish caught by the fishermen not only be sold in the form of wet fish, but the fish can be processed into a number of fishery products that have high sales value eg fish meal and dried fish.

This submission method uses the approach Participation Action Research is a method of research and development that recognizes participation in social relationships and value reality experiences, thoughts and feelings. This dedication brings the research process in the interest of the circle and finding practical solutions to problems together and the issues that require action and collective reflection, and contribute to the practical theory. Participation Action Research involving the conduct of research to define a problem and apply information into action as a solution to a problem that has been

defined. Participation Action Research is participatory in the sense that he is a necessary condition in which people play a key role in it and have the relevant information about the social system (community in) the middle is under study, and that they participate in the design and implementation of the action plan is based the results of the study. Devotion results showed that drying is one of the most widely used method for the preservation of the product. Almost all agricultural products must be dried before it is marketed and stored. Drying is intended to reduce the moisture content of the product to some extent so as to prevent the growth of mold and microorganisms that can menyebabkan deterioration occurs. In addition, low water levels also cause the uncontrolled activity of enzymes that support damage. There are several advantages of drying foodstuffs which are: 1) reduce the growth of mold or insects that damage food crops, 2) allowing food storage for a long time and prevent spoilage, 3) adding value to products and 4) allow manufacturers to sell products with better price. Activity is represented by 20 participants so numbered 100 participants. Time activities beginning in March s / d April 2015 which was held once a week on every Saturday at 9.00 s / d 13:00 / 14:00. This activity involves 30 participants KKS-Service of the State University of Gorontalo.

Keywords: empowerment, skills development and poverty reduction

Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MISKIN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN PADA SEKTOR PENGERINGAN IKAN LAUT DI DESA MOLUO KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I.,M.Pd

Abstrak

Pembangunan dalam perekonomian membawa banyak kesempatan bagi masyarakat walaupun masih ada yang belum merasakan manfaat pembangunan dan masih bergelut dalam kemiskinan. Peningkatan Pendapatan Keluarga Miskin Melalui Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Pada Sektor Pengeringan Ikan Laut Di Desa Moluo Kecamatan Kuandang Kabupaten Gorontalo Utara. Potensi ini seharusnya dapat dinikmati oleh masyarakat, khususnya para nelayan yang secara umum mempunyai perekonomian lemah. Untuk meningkatkan perekonomian maka ikan hasil tangkapan nelayan tidak hanya dapat dijual dalam bentuk ikan basah, akan tetapi ikan-ikan tersebut dapat diolah menjadi beberapa produk perikanan yang mempunyai nilai jual tinggi misalnya tepung ikan dan ikan kering.

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participation Action Research* adalah suatu metoda penelitian dan pengembangan secara partisipasi yang mengakui hubungan sosial dan nilai realitas pengalaman, pikiran dan perasaan kita. Pengabdian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis. *Participation Action Research* melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. *Participation Action Research* adalah partisipatif dalam arti bahwa ia sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan

tentang sistem sosial (komunias) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengeringan merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk pengawetan produk. Hampir semua produk pertanian harus dikeringkan sebelum dipasarkan dan disimpan. Pengeringan tersebut dimaksudkan untuk mengurangi kadar air produk sampai tingkat tertentu sehingga dapat mencegah tumbuhnya jamur dan mikroorganisme yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan mutu. Selain itu, rendahnya kadar air juga menyebabkan terkendalinya kegiatan enzim yang mendukung kerusakan. Terdapat beberapa keuntungan dari pengeringan bahan pangan yaitu: 1) mengurangi pertumbuhan jamur atau serangga yang menyebabkan kerusakan bahan pangan, 2) memungkinkan penyimpanan bahan pangan dalam waktu lama dan mencegah terjadinya pembusukan, 3) meningkatkan nilai tambah terhadap produk dan 4) memungkinkan produsen untuk menjual produk dengan harga yang lebih baik. Kegiatan diwakili oleh 20 orang peserta jadi berjumlah 100 orang peserta. Waktu kegiatan awal bulan Maret s/d April 2015 yang dilaksanakan seminggu sekali pada setiap hari Sabtu pukul 9.00 s/d 13.00/14.00. Kegiatan ini melibatkan 30 orang peserta KKS-Pengabdian dari Universitas Negeri Gorontalo

Kata kunci : *Pemberdayaan, keterampilan dan penanggulangan kemiskinan*

Pengabdian Masyarakat

MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA MEMBAYAR PAJAK DI DESA HELUMO KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Nirwan Junus

Anggota : 1. Mohamad Rusdiyanto Puluhulawa
2. Mutia Cherawaty Thalib

Abstrak

Pajak sebagai salah satu sumber pemerintah daerah, oleh pemerintah dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membangun sarana dan prasarana kepentingan umum. Mengingat betapa pentingnya peran masyarakat dalam menanggung pembiayaan Negara, maka dituntut adanya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak. Namun pada kenyataannya banyak hambatan yang dihadapi dalam pemungutan pajak. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat atau bahkan masyarakat belum mengerti pajak. Sehingga masyarakat tidak melaksanakan kewajibannya dalam pembayaran pajak.

Kurangnya kesadaran masyarakat Di desa Helumo Kab. Gorontalo Utara, terhadap ketentuan dan tatacara perpajakan disebabkan pemahaman mengenai pajak yang diperoleh masyarakat belum optimal. Menyebabkan masyarakat belum seluruhnya yang membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Solusi yang ditawarkan kepada masyarakat dan Lurah terkait dengan hal ini yakni melakukan sosialisasi/penyuluhan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai objek yang kena pajak dan batasan pembiayaan yang dikenakan pajak dan besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.



Kata Kunci: Meningkatkan, Pengetahuan, Masyarakat, Membayar, Pajak

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN PROSES KEPERAWATAN DALAM PENINGKATAN STATUS GIZI MASYARAKAT

Ketua : Vivien Novarina A. Kasim

Abstrak

Masalah status gizi ini menjadi masalah kesehatan masyarakat, utamanya di Gorontalo dan merupakan indikator yang mencerminkan status kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pada pelayanan dan pendampingan mahasiswa, ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya dan perbaikan status gizi pada khususnya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini adalah : Melakukan penilaian status gizi masyarakat, Melakukan penyuluhan/sosialisasi tentang peningkatan status gizi, Melakukan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ASI, Melakukan pelayanan kesehatan khususnya untuk masalah gizi, dan Melakukan pelatihan kader posyandu. KKS Pengabdian ini merupakan pengabdian dosen yang diaplikasikan oleh mahasiswa dengan menggunakan metode pendekatan keperawatan komunitas melalui pendampingan mahasiswa pada masyarakat ataupun kader desa. Pelaksanaan selama 45 hari dengan alokasi waktu sesuai jam kerja efektif mahasiswa yaitu 300 jam per mahasiswa. Hasil yang didapatkan terdapat 31 orang bayi/balita SG baik, 2 orang yang dengan SG kurang. Untuk anak usia sekolah semuanya (26 orang) SG baik, Penyuluhan status gizi diikuti oleh 50 orang, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ASI diberikan kepada 33 bayi/balita, Pelaksanaan pelayanan kesehatan gizi sebanyak 50 orang masyarakat, dan kegiatan pelatihan kader posyandu diikuti oleh 10 orang kader dan calon kader. Program pengabdian ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah setempat sehingga petugas kesehatan dan kader posyandu bisa lebih aktif memperhatikan status gizi masyarakat.

Kata Kunci : Status Gizi, Pemberdayaan Keperawatan

Pengabdian Masyarakat

PELATIHAN KIT-IPA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KEC. KWANDANG KAB. GORONTALO UTARA

Ketua : Citron S. Payu
Anggota : 1. Ahmad Zainuri

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan KIT IPA Bagi Guru-guru Sekolah Dasar di kecamatan Kwandang Kab. Gorontalo Utara.

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan alat-alat KIT IPA, menjelaskan dasar teori serta prinsip kerja Kit KIT IPA untuk meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan, memberi kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk mencoba KIT IPA, setelah mencoba, para peserta diharapkan dapat menambah koleksi alat peraga di sekolah, mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa khususnya dalam .Melatih sikap positif dan produktif mahasiswa KKS-UNG 2015 berinteraksi dengan masyarakat, lingkungan sekolah, para guru dan pemerintah setempat dengan segala permasalahan keseharian yang dihadapinya.

Pelaksanaan inti kegiatan dalam bentuk *in service* dan *on service* mulai bulan Februari sampai Maret 2015. Materi pelatihan meliputi jenis-jenis kerusakan alat dan cara penanggulangannya, reparasi alat laboratorium, modifikasi alat laboratorium, prinsip duplikasi alat laboratorium, dan pengembangan duplikasi alat laboratorium. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses dan output kegiatan. Penskoran dilakukan dengan skala Likert dan dianalisis secara statistik deskriptif. Berdasarkan indikator-indikator yang telah dievaluasi, proses kegiatan ini dinyatakan berhasil dengan kategori baik. Simpulannya, setelah mengikuti pelatihan, peserta kegiatan ini memahami dengan baik keterampilan reparasi, modifikasi, dan duplikasi alat-alat laboratorium IPA, pelatihan yang telah diselenggarakan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereparasi, memodifikasi, dan menduplikasi alat lab bagi staf laboratorium IPA SD peserta pelatihan, dan kegiatan ini disambut positif oleh peserta pelatihan. Diharapkan hasil pelatihan dapat ditransformasi dan ditransfer kepada rekan sejawat untuk meunjang dan meningkatkan efektifitas pembelajaran IPA di SD.

Kata kunci: pelatihan, keterampilan reparasi, modifikasi, dan duplikasi alat lab

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN ASUHAN KEPERAWATAN DALAM PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN IBU DAN ANAK

Ketua : Sri Andriani Ibrahim
Anggota : 1. Siti Mudmainah Arifin
2. Ahmad Jamaludin

Abstrak

Status kesehatan masyarakat antara lain ditentukan oleh Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Umur Harapan Hidup (UHH). AKI Indonesia pada tahun 2007 adalah sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2015 adalah angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup melalui pelaksanaan MPS (*Making Pregnancy Safer*). Kegiatan KKS pengabdian bertujuan agar dosen bersama mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan komunitas pada setiap area pelayanan dikomunitas dengan pendekatan proses keperawatan komunitas dan pendekatan proses keperawatan lain yang mendukung, untuk meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat. Metode yang digunakan dengan melakukan Asuhan Keperawatan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, melaksanakan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak, melaksanakan pelatihan

pengenalan tanda bahaya pada ibu hamil dan melahirkan serta anak yang sakit, manfaat ASI Eksklusif dan Posyandu. Kesimpulan kegiatan KKS Pengabdian adalah 1) Asuhan keperawatan komunitas yang dilakukan oleh mahasiswa KKS pengabdian sebanyak 16 ibu dan Balita berjumlah 52 orang membantu menganalisa masalah kesehatan pada ibu dan anak Balita untuk kemudian dilakukan intervensi; 2) Pelayanan kesehatan berupa Penyuluhan kesehatan ibu dan anak yang dilaksanakan pada masyarakat di Dusun Hulapa sebanyak 58 orang, Dusun Cisadane berjumlah 36 orang, Dusun Abati berjumlah 31 orang dengan tema pengenalan tanda bahaya pada ibu hamil dan melahirkan, tanda bahaya anak sakit, manfaat ASI eksklusif adalah upaya peningkatan pengetahuan pada masyarakat sebagai implementasi penyelesaian masalah kesehatan yang ada ; 3) Kegiatan pelatihan pengenalan tanda bahaya pada ibu hamil dan melahirkan, tanda bahaya anak sakit, manfaat ASI eksklusif, kepada kader adalah upaya pengkaderan agar masyarakat berperan aktif dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak di desa Bulalo.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Derajat Kesehatan Ibu dan Anak
Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DESA DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA DI DESA JURIYA KECAMATAN BILATO
KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO

Ketua : Herlina Rasjid
Anggota : 1. Harun Blongkod

Abstrak

Secara umum, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Selain itu, secara khusus pengabdian ini meningkatkan keterampilan aparatur desa dalam menata kelola keuangan desa. Materi-materi yang sangat penting diajarkan seperti: 1).Pendapatan Desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis, 2). Belanja Desa, ada beberapa hal yang menyangkut belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa dan diklasifikasikan menurut kelompok, kegiatan, dan jenis di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo, 3). Pembiayaan Desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan yang diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

Tujuan inti dari pengabdian ini adalah Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa, sehingga kualitas pelaporan keuangan bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku, khususnya di desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Dengan demikian program ini telah meningkatkan kontribusi Universitas Negeri Gorontalo melalui LPPM UNG dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Dan hal ini pun menjadi resolusi tersendiri bagi masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Gorontalo dimasa mendatang.



Kata Kunci : Pengelolaan Aparatur, Pengelolaan Keuangan Desa

Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN PENGETAHUAN & SIKAP MASYARAKAT MENGENAI PHBS & SWAMEDIKASI OBAT DENGAN MEDIA *BOOKLET* DI DESA DILOATO KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BUALEMO

Ketua : Madania
Anggota : 1. Sirajuddien Bialangi

Abstrak

PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat sedangkan pengobatan sendiri atau swamedikasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan menggunakan obat-obatan yang dapat dikonsumsi tanpa pengawasan dokter

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap peduli, empati mahasiswa dan kondisi keberadaan masyarakat terhadap masalah kesehatan yang ada di Desa Diloato, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan sikap kepada masyarakat dan aparat desa tentang PHBS dan swamedikasi melalui media booklet untuk kepedulian terhadap hidup bersih dan cara mengobati diri sendiri, meningkatkan kepedulian dan terus melakukan penghijauan, memberikan pengetahuan anak-anak cara membaca alquran dan meningkatkan keterampilan masyarakat desa tentang keterampilan komputer dan cara membuat ketrampilan dari bahan bekas, mengasah bakat anak-anak melalui lomba mewarnai dan membina rasa persaudaraan antara peserta KKS dan remaja melalui lomba olahraga.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan perpaduan antara metode sosialisai, dan pendampingan dengan melibatkan Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian di Desa Diloato. Tahap awal dari kegiatan ini dilakukan pembuatan booklet dan koesioner. Tahap kedua melakukan sosialisasi dengan metode penyuluhan dan pembagian booklet. Melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap tentang PHBS dan swamedikasi sebelum dan sesudah pembagian booklet. Tahap selanjutnya yaitu melakukan program tambahan lainnya yaitu jumat bersih, penanaman pohon pelindung, kegiatan indonesia mengajar, pembelajaran membaca alquran dan kursus komputer, membuat kreasi pita dari kain flanel, program senam pagi dan tujuh langkah mencuci tangan dengan bersih, lomba mewarnai dan lomba olahraga.

Target akhir dari program KKS Pengabdian ini yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan lingkungan dan cara mengobati diri sendiri, masyarakat sadar dan paham tentang upaya pencegahan penyakit, memelihara diri dan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat dan sejuk.

Kata kunci : Pengetahuan dan Sikap, PHBS, Swamedikasi, Booklet



Pengabdian Masyarakat

PENGEMBANGAN USAHA TERNAK LEBAH MADU “*APIS CERANA*” MASYARAKAT DESA MALEO KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO

Ketua : Idris Yanto Niode
Anggota : 1. Rustam Tohopi
2. Endi Rahman

Abstrak

Tujuan dari program kegiatan ini adalah memberikan dorongan/ spirit kepada kelompok tani/ usaha lebah madu untuk meningkatkan produktifitasnya dalam rangka peningkatan ekonomi tani lebah madu dan masyarakat desa Maleo pada umumnya melalui budidaya/ ternak lebah madu. Hal ini bisa dicapai bila para petani lebah memiliki pengetahuan dan keterampilan bagaimana menghasilkan produk yang teruji kualitasnya tidak hanya hasil produksi utama yakni madu akan tetapi juga meliputi Lilin, Propolis, Royal Jelly, dan Tepung Sari/ Pollen yang juga dihasilkan dari lebah madu. Kelompok masyarakat sasaran adalah masyarakat petani yang telah memiliki usaha ternak lebah madu tetapi membutuhkan pendampingan untuk melakukan kegiatan peningkatan produksi dan pemasaran hasil produksinya.

Keberadaan program ini diharapkan akan membantu kelompok tani lebah madu dengan memberikan metode pelatihan dan bimbingan teknis produksi dan pengemasan.

Kata kunci : Usaha Lebah Madu dan Peningkatan Perekonomian.

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN “*SUJAKAJU*” SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DESA PARIS KECAMATAN MOOTINELO KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Laksmyn Kadir
Anggota : 1. Wirnangsih Uno

Abstrak

Banyaknya jumlah hasil jagung, menunjukkan kalau produksi jagung di Gorontalo sangat melimpah. Hal ini tidak seimbang dengan keadaan status kesehatan yang ada di Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya jumlah penderita gizi buruk di Gorontalo.

Selain jagung, bahan pangan lokal yang memiliki potensi untuk diadagkan produk olahan makanan yang bergizi tinggi yaitu kacang hijau. Verifikasi pangan dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan jagung pulut dan kacang hijau sebagai susu jagung pulut kacang hijau yang merupakan minuman fungsional yang tinggi karbohidrat dan protein, hal ini dilihat dari masing-masing kandungan gizi dominan yang dimiliki oleh jagung dan kacang hijau.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat tentang pengolahan jagung menjadi minuman pengganti susu hewani dan tahan lama

serta mempunyai nilai jual tinggi dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di desa Paris kecamatan Mootilango kabupaten Gorontalo.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah mahasiswa dapat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah jagung menjadi minuman pengganti susu hewani dan mempunyai nilai jual tinggi. Produk tersebut adalah SUJAKAJU. Dengan demikian selain memberi keuntungan dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM, juga sekaligus memberi keuntungan secara ekonomi.

Kata Kunci : *SUJAKAJU (susu jagung kacang hijau), gizi, Mootilango*

Pengabdian Masyarakat

PEMBUATAN KERUPUK NIKE ANEKA RASA SEBAGAI USAHA DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN IKAN NIKE PADA MASYARAKAT KABUPATEN POHUWATO

Ketua : Margaretha Solang
Anggota : 1. Djuna Lamondo
2. Zuliyanto Zakaria

Abstrak

Ikan nike memiliki kandungan protein sedang dan lemak yang rendah. Ikan ini sangat digemari masyarakat Gorontalo. Pemanfaatan ikan nike masih terbatas pada kondisi segar ataupun hanya dikeringkan tanpa ada pengolahan lebih lanjut. Sementara itu, ikan ini tidak setiap saat tersedia sehingga pengolahan produk nike yang bervariasi dan memiliki daya tahan yang lebih lama perlu dilakukan. Pembuatan kerupuk nike aneka rasa merupakan produk alternatif ikan nike. Tersedianya produk ini maka masyarakat dapat mengkonsumsinya setiap saat walau bukan musim ikan nike. Kaum perempuan dan ibu-ibu dianggap paling banyak melakukan pengolahan ikan nike sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada ibu-ibu PKK Desa Pohuwato. Kegiatan sosialisasi pembuatan kerupuk nike ini bertujuan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi laut Gorontalo, khususnya ikan nike secara arif bijaksana sehingga dapat menghasilkan produk pangan yang bernilai gizi dan dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis maupun untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan masyarakat. Selain itu, juga membantu program pemerintah provinsi Gorontalo dalam meningkatkan pemanfaatan potensi perairan laut untuk meningkatkan gizi dan usaha alternatif dalam rangka peningkatan ekonomi bagi masyarakat pesisir pantai. Kegiatan ini berupa pendampingan dan pelatihan. Produk yang dihasilkan berupa kerupuk dengan rasa pedas, rasa jeruk, dan rasa bawang. Bentuk kerupuk bulat, bau yang khas, renyah dan awet.

Kata kunci: Ikan nike, kerupuk, Pohuwato



Pengabdian Masyarakat

KAJIAN MANAJEMEN USAHA PENGASAPAN IKAN DI DESA PASALAE KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Lukman Mile
Anggota : 1. Rieny Sulistijowati S.

Abstrak

Salah satu produsen ikan asap di Kabupaten Gorontalo Utara adalah di desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya yang tergabung dalam Kelompok Usaha Pengasapan Ikan yang ada di Gorontalo Utara. Bahan baku yang digunakan dalam pengolahan ikan asap yaitu ikan tongkol dan cakalang (*Euthynnus affinis*). Permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Usaha Pengasapan Ikan antara lain: penggunaan teknologi konvensional yang menghasilkan ikan asap dengan mutu yang rendah, belum terlaksananya cara produksi pangan yang baik, belum memiliki P-IRT, label dan desain kemasan yang baik, belum dilaksanakannya sistem manajemen usaha yang baik dan belum adanya perluasan pangsa pasar. Guna mengatasi permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut: perbaikan proses produksi melalui perbaikan alat pengasapan dan aplikasi penggunaan fasilitas yang lebih higienis; pelatihan penguatan usaha yang meliputi pelatihan mengenai pengemasan ikan asap; pengurusan perijinan (P-IRT); pelatihan penataan sistem manajemen pemasaran dalam rangka perluasan pangsa pasar. Perbaikan alat pengasapan dilaksanakan dengan mendesain kembali alat pengasapan dengan pembuatan fasilitas penunjang dalam pengolahan bahan baku yang lebih higienis. Penguatan usaha dilakukan dengan melaksanakan pelatihan dan penyuluhan teknik pengemasan menggunakan *vacuum sealer*, teknik pemasaran produk ikan asap serta pengurusan ijin P-IRT. Berdasarkan hasil pelatihan penguatan usaha telah dapat memberikan wawasan kepada kelompok mitra / UKM mengenai cara produksi pangan yang baik, cara pengawetan melalui pengemasan vakum, prosedur untuk mendapatkan PIRT. Hasil pelatihan manajemen usaha ikan asap telah dapat memberikan wawasan mengenai cara mengelola usaha kecil pengasapan ikan serta wawasan mengenai pemasaran produk. Diskusi teknik pemasaran produk ikan asap dapat memetakan potensi pasar yang dapat disasar meliputi pemasaran ataupun penyebaran produk keretail supermarket yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara hingga ke Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Pengasapan Ikan tongkol, Pengemasan Vakum, P-IRT

Pengabdian Masyarakat

PELATIHAN MASSAGE UNTUK KESEHATAN DAN KECANTIKAN PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA TEEM PENGGERAK PKK DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO

Ketua : Risna Podungge, S.Pd, M.Pd.,
Anggota : 1. Arif Haryanto, S.Pd

Abstrak

Desa Polohungo merupakan salah satu desa di Kecamatan Dulupi Kabupaten boalemo yang masih membutuhkan uluran tangan untuk pemberdayaan masyarakatnya. Desa ini dihuni oleh penduduk berjumlah 1921 orang atau 529KK dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 536 atau berkisar 30 %. Mata pencaharian penduduk di Desa Polohungo lebih banyak bertani atau berkebun dan nelayan. Pemerintahan di desa ini sudah berjalan lancar, namun masih membutuhkan penguatan kelembagaan untuk penataan administrasi desa yang lebih baik, cepat, informative dan berhasil guna.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka pada Program KKS Pengabdian tahun 2016 Desa Polohungo diusulkan sebagai salah satu desa sasaran yang akan ditempati oleh 32 orang mahasiswa selama 2 bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat yang hidup di pedesaan sebelum mereka menyelesaikan sarjana. Program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan Massage, penataan administrasi desa, Memilih sampah sesuai dengan jenisnya. Sedangkan program tambahan berupa kegiatan olahraga seperti turnamen sepak bola, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok kursus massage adalah teknik melakukan massage untuk kesehatan dan kecantikan, dalam bentuk praktek yang dimaksud akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok yang kemudian memberikan penjelasan kepada ibu-ibu rumah tangga baik secara teori maupun praktek.

Dalam hal penataan administrasi desa para mahasiswa akan melihat langsung proses administrasi desa serta membuat perencanaan dalam penataan administrasi desa tersebut. Demikian pula dalam hal kepedulian penghijauan para mahasiswa dan dosen akan memberikan penyuluhan penghijauan serta melakukan pendataan potensi bagi karang taruna dalam cabang olahraga yang lain secara terjadwal.

Kata Kunci: Pelatihan/kursus massage

Pengabdian Masyarakat**DAMPAK HUTAN TANAMAN INDUSTRI BAGI MASYARAKAT
DESA PAYU KECAMATAN MOTILANGO**

Ketua : Nirwan Junus, SH., MH
Anggota : 1. Ismail Tomu, SH., MH

Abstrak

Dampak Hutan Tanaman Industri yang ada di Desa Payu menyebabkan *deforestasi* hutan, di mana hutan hujan tropis primer diganti dengan hutan monokultur seperti Akasia. Perubahan besar dalam penggunaan lahan tersebut berdampak pada kondisi lingkungan dan sosial. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah penduduk di Desa Payu berjumlah 2.128 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani.

Hutan Tanaman Industri khususnya di Desa Payu diakibatkan oleh konsesi perusahaan skala besar, sebab hutan tersebut tanahnya tidak subur sehingga di jadikan sebagai Hutan Tanaman Industri untuk tanaman tahunan. Di sisi lain, Hutan Tanaman Industri berdampak pada hilangnya keanekaragaman hayati serta konsekuensi negatif terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal, sehingga sawah-sawah yang ada di sekitar Desa Payu tersebut mengalami kekeringan akibat sedimentasi alih fungsi hutan menjadi Hutan Tanaman Industri. Oleh karena itu, masalah dampak Hutan Tanaman Industri khususnya di Desa Payu membutuhkan perhatian khusus dari aparat pemerintah.

Solusi yang ditawarkan kepada masyarakat dan Kepala Desa yakni melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat Desa Payu tentang pentingnya mempertahankan hutan untuk kelangsungan hidup masyarakat serta pembuatan PETA batas wilayah Hutan Tanaman Industri.

Kata Kunci: Dampak, HTI, Masyarakat.

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI PRODUKTIF,
PENATAAN ADMINISTRASI DESA DAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT
DI DESA MOTIHELUMO KECAMATAN SUMALATA TIMUR
KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Ahmad Lamusu,
Anggota : 1. Zulkifli A. Lamusu

Abstrak

Desa Motihelumo merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara yang masih membutuhkan uluran tangan untuk pemberdayaan masyarakatnya. Desa ini dihuni oleh penduduk berjumlah 955 orang atau 230 KK dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 84 KK atau berkisar 39.6 %. Mata pencaharian penduduk di Desa Motihelumo lebih banyak bertani atau berkebun dan nelayan. Selain dari pada itu walaupun pemerintahan di desa ini sudah berjalan lancar, namun masih membutuhkan penguatan kelembagaan untuk penataan administrasi desa yang lebih baik, cepat, informatif dan berhasil guna.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka pada Program KKS Pengabdian tahun 2015 Desa Motihelumo diusulkan sebagai salah satu desa sasaran yang akan ditempati oleh 30 orang mahasiswa selama 2 bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat yang hidup di pedesaan sebelum mereka menyelesaikan sarjana. Program yang akan dilaksanakan adalah pelatihan seni merangkai bunga, penataan administrasi desa, dan pembinaan kebugaran jasmani Senam Pernafasan. Sedangkan program tambahan berupa kegiatan olahraga seperti turnamen sepak bola, dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan terhadap kelompok Merangkai Bunga adalah teknik pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek. Pembelajaran kelompok dalam bentuk praktek yang dimaksud akan dilakukan oleh

mahasiswa bersama-sama kelompok perangkai bunga dalam hal ini ibu PKK yang sudah terampil dan sudah mengguluti usaha merangkai bunga.

Dalam hal penataan administrasi desa para mahasiswa akan melihat langsung proses administrasi desa serta membuat perencanaan dalam penataan administrasi desa tersebut. Demikian pula dalam hal pembinaan kebugaran jasmani para mahasiswa dan dosen akan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang senam pernafasan serta melakukan pendataan potensi bagi karang taruna dalam cabang olahraga yang lain secara terjadwal.

Kata Kunci: Pemberdayaan kelompok ekonomi produktif, Kebugaran jasmani

Pengabdian Masyarakat

IPTEKS BAGI INOVASI DAN KREAKTIVITAS KAMPUS TELUR OMEGA 3

Ketua : Safriyanto Dako,
Anggota : 1. Srisuryaningsih Djunu
2. Ellen J. Saleh
3. Sri Yeni Pateda
4. Nibras K. Laya

Abstrak

Tujuan pengabdian (IB-IKK) ditahun pertama ini adalah menghasilkan kegiatan usaha kampus yang terkolaborasi atau terintegrasi dari penyediaan telur omega-3 sebagai upaya penerapan ipteks peternakan khususnya membentuk produk Telur omega 3 secara mandiri. Dari hasil penerapan Ipteks Telur omega 3 ditahun pertama ini dihasilkan telur omega 3 sebagai telur konsumsi.

Ternak ayam yang di gunakan adalah ayam petelur coklat (leghorn coklat), Jumlah ternak ayam yang tersedia adalah sejumlah 300 ekor. Sistem kandang yang digunakan adalah sistem battery. Pakan yang digunakan sebagai ransum untuk menghasilkan telur omega 3 adalah pakan yang dibuat sendiri, dengan kandungan protein sebesar 17-18% protein dan energy 2900-3200 kkal. Ciri khas telur omega 3 yang dihasilkan memiliki kandungan kuning telur yang pekat, kuning telur dilapis oleh dinding yang kuat sehingga tidak mudah bercampur dengan albumennya.

Proses produksi untuk mendapatkan telur omega 3 adalah ternak ayam diberi pakan yang mengandung omega 3. Bahan yang digunakan dalam ransum adalah tepung ikan tuna, dedak halus yang difermentasi, tepung kedelai dan kearagenan rumput laut yang dibentuk melalui proses ekstraksi. Manajemen pemasaaran dilakukan dibawah pengasan LPPM UNG. Pemasaran dilakukan di masyarakat kampus dan diluar kampus.

Kata Kunci : Ayam petelur, Pakan, Telur Omega 3

Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT AKIBAT PERNIKAHAN SIRIH

Ketua : Lisnawaty W. Badu, SH.,MH,
Anggota : 1. Suwitno Y. Imran, SH.,MH

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak terlepas dari peran mahasiswa dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) dalam program pemberdayaan masyarakat itulah mahasiswa dapat meningkatkan sikap solidaritas dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat khususnya yang membutuhkan bantuan hukum. Perkawinan sirih menjadi perolema hukum, karena meskipun sah, akan tetapi dalam ketentuan negara perkawinan tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum, suatu perbuatan hukum yang tidak mempunyai kekuatan hukum maka tidak dapat diakui oleh negara sebagai alas hak untuk mengurus segala kepentingan yang berkaitan dengan negara.

Fenomena mengenai perkawinan sirih ini sudah menjadi sesuatu yang persoalan yang dihadapi oleh masyarakat desa Mokonow kecamatan Monano Olehnya itu peran Lembaga Bantuan Hukum sangat di perlukan untuk memberikan pengetahuan hukum terkait dengan sengketa hak milik atas tanah.

Sedangkan hasil yang dicapai dalam program KKN-PPM ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat Desa Mokonow dalam memahami persoalan tersebut diatas melalui peran Lembaga Bantuan Hukum UNG dengan cara penyuluhan hukum dengan mekanisme ceramah, diskusi. Meteri ceramah dan diskusi. Disamping itu kegiatan ini dilakukan agar masyarakat memahami dan mengetahui pentingnya kesadaran hukum.

Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat melalui jasa Lembaga Bantuan Hukum. Metode ini digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran seperti kelompok masyarakat, pemuda, dan pemerintah desa.

Keyword: Kesadaran Hukum Masyarakat, perkawinan sirih, Lembaga Bantuan Hukum

Pengabdian Masyarakat

PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA PENGRAJIN KUE TRADISIONAL UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA PUTIANA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Lisnawaty W. Badu, SH.,MH,
Anggota : 1. Suwitno Y. Imran, SH.,MH

Abstrak

Program KKS pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas masyarakat dan mengembangkan industry rumah tangga pengrajin kue tradisional untuk peningkatan pendapatan ibu rumah tangga di desa Putiana Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi peningkatan kualitas produk kue tradisional, peningkatan



pengetahuan dan keterampilan pembuat kue tradisional, peningkatan swadaya masyarakat serta peningkatan pendapatan pembuat kue tradisional.

Kata Kunci: Pengembangan industry, pendapatan

Pengabdian Masyarakat

IMPLEMENTASI PENERAPAN TANAM JAJAR LEGOWO DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI PADI SAWAH MELALUI PENGUATAN KELEMBAGAAN PETANI DI DESA DUWANGA KECAMATAN DUNGALIYO KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Asda Rauf; Yanti Saleh

Anggota : 1.

Abstrak

Pembangunan pertanian tanaman pangan khususnya padi tetap terfokus kepada upaya peningkatan produksi yang harus diikuti dengan pengembangan usaha tani berbasis agribisnis agar dapat meningkatkan pendapatan petani. Sistem tanam jajar legowo merupakan sistem tanam yang memperhatikan larikan tanaman, sistem tanam jajar legowo merupakan tanam berselang seling antara 2 atau lebih baris tanaman padi dan satu baris kosong. Keuntungan yang diperoleh dari penerapan sistem ini adalah peningkatan produksi persatuan luas yang akan meningkatkan pendapatan yang diterima petani. Berbagai penelitian yang dilakukan memberikan informasi bahwa penerapan sistem tanam jajar legowo berpengaruh nyata terhadap komponen hasil gabah kering panen, dan dapat meningkatkan hasil gabah kering panen sekitar 19,90-22%. Penerapan sistem tanam legowo telah dilaksanakan di Desa Duwanga Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo dengan sasaran lahan 25 ha, namun yang terealisasi adalah 1 ha. Penelitian yang telah dilakukan di lokasi mitra adalah produksi yang diperoleh dengan sistem tanam jajar legowo adalah sebesar 6,34 ton/ha. Sebagai kendala adalah dukungan dan penerimaan petani akan sistem tanam jajar legowo masih rendah. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih kurangnya pengetahuan, ketrampilan dan manfaat sistem tanam jajar legowo. Permasalahan ini dapat diatasi dengan pelatihan dan praktek penerapan, pembuatan demplot yang didukung dengan penyediaan program dengan terus mendapat pendampingan dalam waktu yang cukup sambil terus memberikan penguatan dan motivasi kepada petani. Permasalahan kedua adalah tingginya biaya penanaman jajar legowo, yang dapat diatasi secara bersama dengan membangun komitmen bersama dan melalui pemberdayaan lembaga kelompok tani dan gapoktan dalam melalui pengelolaan bersama bantuan dari pemerintah serta pengelolaan manajemen ditingkat petani dan kelembagaan masih rendah, dapat dilakukan pelatihan manajemen baik kepada petani, pengurus kelompok tani dan gapoktan serta secara terus menerus pemberian motivasi.

Kata Kunci : Tanam jajar legowo, produksi dan penguatan kelembagaan.

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA SEKOLAH DASAR DI DESA BARAKATI KECAMATAN BATUDAA KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Citron S. Payu, S.Pd, M.Pd
Anggota : 1. Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T

Abstrak

Kegiatan KKS-Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta melatih guru-guru IPA Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Adapun target khusus yang ingin dicapai adalah meningkatnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga pembelajaran IPA di sekolah akan lebih kontekstual.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS-Pengabdian ini berupa metode penyuluhan, pelatihan, dan tanya jawab. Adapun kegiatan ini dimulai dengan observasi di sekolah dan lembaga/instansi terkait pada minggu pertama. Dilanjutkan dengan kegiatan inti di desa Barakati, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan inti berupa kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah Guru IPA Sekolah Dasar di Kecamatan Batudaa.

Kata kunci : Sumber belajar IPA, Lingkungan

Pengabdian Masyarakat**PEMBERDAYAAN KEPERAWATAN KOMUNITAS DALAM PENCEGAHAN
DAN PENATALAKSANAAN GANGGUAN SYNDROM METABOLIK**

Ketua : Ns. Nasrun Pakaya, S.Kep, M.Kep

Abstrak

Sindrom metabolik adalah istilah medis untuk menggambarkan kombinasi dari sejumlah kondisi, yaitu hipertensi, kadar gula darah yang tinggi, kadar kolesterol yang buruk, dan obesitas, yang dialami secara bersamaan. Sindrom metabolik merupakan kumpulan dari faktor risiko untuk terjadinya penyakit kardiovaskular yang sering di temukan pada masyarakat. Sindrom metabolik dapat meningkatkan risiko kematian sehingga hal ini perlu mendapat perhatian khusus. Faktor resiko yang dapat terjadi pada sindrom metabolik meliputi dislipidemi, hipertensi, gangguan toleransi glukosa dan obesitas abdominal/sentral. Pada tahap awal masyarakat yang mengalami sindrom metabolik hendaknya mendapatkan intervensi awal sehingga hal ini dapat menurunkan angka kematian bagi masyarakat. Intervensi yang dapat dilakukan meliputi intervensi terhadap gaya hidup yang ketat, mendeteksi sejak dini kelainan sindrom metabolik, latihan fisik secara teratur serta pada tahap lebih lanjut masyarakat akan mendapatkan intervensi farmakologi.

Etiologi sindrom metabolik belum dapat diketahui secara pasti. Suatu hipotesis menyatakan bahwa penyebab primer dari sindrom metabolik adalah resistensi insulin. Hubungan antara resistensi insulin dan penyakit kardiovaskular diduga dimediasi oleh terjadinya stres oksidatif yang menimbulkan disfungsi endotel yang akan menyebabkan kerusakan vaskular dan pembentukan atheroma. Pada umumnya sindrom metabolik tidak menunjukkan gejala yang spesifik tetapi terdapat beberapa indikasi yang patut diwaspadai di antaranya adalah lingkaran pinggang yang melebihi batas normal, yaitu di atas 80 cm untuk wanita dan 90 cm untuk pria, tekanan darah yang senantiasa berkisar

di 140/90 mmHg atau lebih, kadar kolesterol baik (HDL) yang rendah (kurang dari 40 mg/dL untuk pria dan 50 mg/dL untuk wanita), kadar trigliserida yang tinggi dalam darah, yaitu 150 mg/dL atau lebih, kadar gula darah puasa yang tinggi, yaitu 100 mg/dL ke atas.

Pada tahap awal biasanya sindrom metabolik tidak dapat dideteksi sejak dini namun ada beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko yang dapat mengalami sindrom metabolik diantaranya faktor usia dimana kondisi ini akan meningkat seiring bertambahnya usia dimana diperkirakan sekitar empat dari 10 penderita sindrom metabolik berusia di atas 60 tahun. Komplikasi diabetes jika pernah mengalami diabetes kehamilan atau memiliki riwayat keluarga dengan diabetes tipe 2, risiko Anda untuk terkena sindrom metabolik juga akan meningkat, serta beberapa sindroma lain.

Peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia di berbagai bidang kehidupan khususnya pencegahan gangguan sindrom metabolik yang telah diberlakukannya upaya kuratif menjadi upaya preventif dan promotif, dan segi kegiatan yang pasif menunggu masyarakat berobat ke unit-unit pelayanan kesehatan. Hal ini akan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada komunitas masyarakat untuk ikut berperan serta secara aktif dalam upaya peningkatan status kesehatannya.

Masyarakat atau komunitas sebagai bagian dari subyek dan obyek pelayanan kesehatan dan dalam seluruh proses perubahan hendaknya perlu dilibatkan secara lebih aktif dalam usaha peningkatan status kesehatannya dan mengikuti seluruh kegiatan kesehatan komunitas. Hal ini dimulai dari pengenalan masalah kesehatan sampai penanggulangan masalah dengan melibatkan individu, keluarga dan kelompok dalam masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan bekerja dengan individu; keluarga dan kelompok di tatanan pelayanan kesehatan komunitas dengan menerapkan konsep kesehatan dan keperawatan komunitas, serta sebagai salah satu upaya menyiapkan tenaga perawat profesional dan mempunyai potensi keprawatan komunitas sehingga program studi ilmu keperawatan Universitas Negeri Gorontalo dapat mempersiapkan mahasiswa perawat profesional khususnya bidang keperawatan komunitas yang akan dapat diimplementasikan pada saat kuliah kerja sibermas (KKS).

KKS pengabdian ini akan dilaksanakan oleh 3 orang dosen dan 31 orang mahasiswa jurusan keperawatan Universitas Negeri Gorontalo. Dalam mencapai tujuan kegiatan digunakan metode survey untuk identifikasi masalah kesehatan yang dilaksanakan selama 1 minggu di desa Ombulotango terdiri dari 4 dusun yaitu dusun Ombulotango, dusun Huyula, dusun Sari Bau, dan dusun Ombulo dengan jumlah 296 Kepala Keluarga. Pengkajian keperawatan dilaksanakan pada minggu kedua, intervensi dan evaluasi keperawatan pada individu, keluarga dan masyarakat yang sehat, kelompok resiko yang dilakukan selama 4 minggu pada beberapa lokasi dengan sasaran KKS pengabdian adalah keluarga dengan kelompok beresiko yaitu gangguan sistem metabolik, gangguan sistem kardiovaskular baik hipertensi maupun stroke serta gangguan kesehatan lain pada masyarakat.

Demikian kegiatan KKS Pengabdian untuk masyarakat yang ada di Desa Ombulotango Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Diharapkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai program khusus rutin dari puskesmas agar dapat menanggulangi penyakit gangguan sindrom metabolik.

Kata Kunci : Sindrom Metabolik, Pemberdayaan Keperawatan Komunitas

Pengabdian Masyarakat



PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN SEHAT DARI KEPITING DANAU

Ketua : Mohamad A. Mustapa, Madania

Abstrak

Potensi kepiting di Desa Tilote sangat berlimpah, namun pengelolaannya saat ini belum optimal, karena hasil tangkapan kepiting yang berlimpah selama ini hanya dijual dalam keadaan segar dipasar atau dijajakan dipinggir danau dan nilai ekonomi yang murah. Untuk dapat meningkatkan nilai jual kepiting segar perlu adanya teknologi pengembangan kepiting segar dan dilakukan penganekaragaman pengolahan kepiting menjadi suatu produk yang bernilai tinggi, misalnya kepiting segar selain dijual dalam keadaan beku untuk diedarkan keswelayan di Kota Gorontalo juga dibuat dalam bentuk olahan sehat siap makan yang mengandung nilai gizi tinggi dan yang berfungsi sebagai sumber pangan fungsional yang sangat membantu dalam mencukupi kebutuhan akan zat-zat gizi yang diperlukan pada masa pertumbuhan, dan membantu mencegah terjadinya osteoporosis bagi orang dewasa karena kandungan kalsium dan fosfor dari kepiting tersebut, selain itu kandungan protein yang sangat tinggi bermanfaat sebagai pembentuk enzim, pembentukan sel organ dan otot, pembentuk hormon, perbaikan sel yang rusak, pengatur metabolisme, serta pembentuk sistem kekebalan tubuh. Maka Tujuan pada program KKN-PPM untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal melalui teknologi Pengembangan produk olahan sehat dari kepiting Danau limboto.

Masalah yang ada adalah keterbatasan teknologi yang bisa diakses dalam hal teknologi pembuatan karamba untuk penampungan kepiting, alat dan bahan dalam pembuatan produk olahan dari telur kepiting dan pengemasan serta bahan untuk pelunak kepiting menjadi lunak dimakan tanpa membuang cangkangnya. Ini semua sangat mempengaruhi ekonomi lokal masyarakat. Aspek inilah yang menjadi permasalahan mendasar oleh kelompok masyarakat tentang teknologi pengembangan dan peningkatan potensi ekonomi lokal dalam hal mengembangkan kepiting

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN-PPM adalah program melestarikan Danau Limboto dan perikanan, program pengolahan produk, program pengemasan, serta program pemasaran, program tersebut akan didistribusikan mahasiswa sesuai kebutuhan. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan pendampingan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek yang akan nantinya bersinergi untuk mengembangkan produk perikanan yang sudah terkemas dengan baik sesuai standart mutu dan kesukaan masyarakat nanti sehingga dihasilkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing serta pemasaran secara aktif untuk memperkenalkan lebih luas kemasyarakat dan didapatkan potensi pangsa pasar secara berkelanjutan pada program kelompok nelayan nantinya.

Kata Kunci : Peningkatan ekonomi masyarakat, Produk olahan, Kepiting

Pengabdian Masyarakat

PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI KOMPOSTING DENGAN PEMANFAATAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL) MELALUI METODE TAKAKURA MENUJU MASYARAKAT PEDULI LINGKUNGAN

Ketua : Ekawaty Prasetya

Anggota : 1.Nur Ayini S. Lalu

Abstrak

Sebagai praktisi kesehatan dalam rangka mendukung visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sebagai wujud partisipasi dalam mengembangkan kesehatan masyarakat, maka dilaksanakan KKS Pengabdian ini. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang sampah organik rumah tangga yang dapat dijadikan kompos manfaat dari sisa tape, dan sisa nasi basi yang biasanya hanya dibuang disini ternyata bisa dimanfaatkan sebagai Mikroorganisme Lokal (MOL) sebagai pengganti dari EM₄ yang biasa digunakan untuk mempercepat pengomposan, serta memperkenalkan kepada masyarakat tentang Metode Takakura. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKS pengabdian yang sebelumnya telah dikader dan siap jadi tutor, pegawai puskesmas setempat (sanitarian) dan penyelenggara dalam hal ini Dosen pembimbing Lapangan .Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan dan pelatihan bagaimana pembuatan kompos dengan menggunakan MOL dengan memanfaatkan sampah organik rumah tangga sekaligus memperkenalkan kepada masyarakat metode takakura sebagai proses komposting.

Kata kunci : Mikroorganisme Lokal, Kompos, Metode Takakura
Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN LIMBAH MASYARAKAT SEBAGAI ALAT PERAGA HIDROSTATIK PADA
MATA PELAJARAN IPA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI DESA DULOHUPA
KECAMATAN BILIOHUTO KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Gamar Abdullah

Anggota : 1.Syam Kumadji

Abstrak

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan Pemanfaatan Limbah Masyarakat Sebagai Alat Peraga Hidrostatik Pada Matapelajaran IPA bagi guru-guru Sekolah Dasar Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan limbah masyarakat Sebagai Alat Peraga Hidrostatik Pada Matapelajaran IPA, menjelaskan dasar teori serta prinsip kerja alat peraga untuk meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan, memberikan kesempatan peserta pelatihan untuk mencoba alat peraga yang telah di rancang, setelah mencoba para peserta diharapkan dapat menambah koleksi alat peraga di sekolah. Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa khususnya dalam melatih sikap positif dan produktif mahasiswa KKS-UNG 2016 berinteraksi dengan masyarakat, lingkungan sekolah, para guru dan pemerintah setempat dengan segala permasalahan keseharian yang dihadapi. Pelaksanaan inti kegiatan dalam bentuk pemanfaatan limbah masyarakat untuk dijadikan alat peraga Hidrostatik pada matapelajaran IPA dilakukan mulai bulan maret sampai april 2016. Materi pelatihan meliputi jenis-jenis alat peraga yang akan di buat sesuai dengan konsep IPA yang akan diajarkan, tahap tahapan pembuatan alat peraga, modifikasi alat peraga, pemilahan limbah yang baik digunakan sebagai alat peraga, termasuk pemeliharaan alat peraga. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses dan out put kegiatan. Penskoran dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah dievaluasi. Proses kegiatan ini dinyatakan berhasil dengan kategori baik. Kesimpulannya,



setelah mengikuti pelatihan, peserta kegiatan ini memahami dengan baik keterampilan membuat alat peraga IPA, penyesuaian konsep IPA terhadap alat peraga serta pemilihan limbah yang baik di gunakan sebagai alat peraga.

Kata Kunci : Limbah Masyarakat, Alat Peraga Hidrostatik

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN SERAT KAPUK UNTUK ABSORBSI PARTIKULAT DALAM AIR DI DESA SIDODADI KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Mursalin

Anggota : 1. Dewa Gede Eka Setiawan

Abstrak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di kecamatan Boliyohuto akan pentingnya manfaat kapuk sebagai bahan baku absorpsi berbagai partikulat berbahaya dalam air. Air yang dimaksud seperti air sungai yang sering digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, yang mungkin mengandung partikulat-partikulat berbahaya yang mengancam kesehatan. Metode yang digunakan dalam Kegiatan sosialisasi ini berupa metode penyuluhan dan tanya jawab. Dimulai dengan Kegiatan awal yakni observasi lapangan dan koordinasi dengan instansi terkait. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yakni berupa sosialisasi pada masyarakat bahwa pentingnya manfaat kapuk dalam mengabsorpsi partikulat-partikulat berbahaya dalam air. Kegiatan inti ini dilaksanakan di Desa Sidodadi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, yang didukung langsung aparat pemerintah desa, yang dipimpin oleh Kepala Desa Sidodadi selaku mitra kerjasama dalam program ini. Program ini diintegrasikan dengan Kuliah Kerja Siber (KKS), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2016. Hasil dari pelaksanaan program ini diharapkan dapat memberikan salah satu solusi tentang upaya untuk mengatasi permasalahan kebutuhan air bersih dengan menggunakan bahan lokal dari alam yang mudah didapat dan menggunakan teknologi yang sederhana

Kata Kunci : Serat Kapuk, Partikulat air, Pengeringan.

Pengabdian Masyarakat

EFISIENSI USAHA PETERNAKAN MELALUI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PADAT DAN CAIR DARI *SLURRY* KOTORAN TERNAK SAPI POTONG

Ketua : Fahrul Ilham,

Anggota : 1. Abdul Hamid Arsyad

Abstrak

Pembelajaran Pada Masyarakat (PPM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok ternak dan masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan *bioslurry* dari biogas kotoran ternak sapi menjadi pupuk organik padat dan cair. Manfaat yang ingin dicapai antara lain peningkatan produksi ternak melalui

perbaikan kesehatan lingkungan dari polusi limbah sekitar lokasi peternakan, ternak sehat dan bebas gangguan penyakit, biaya produksi pertanian lebih efisien sebab menggunakan pupuk organik yang lebih murah dan kualitas tidak berbeda jauh dengan pupuk anorganik, berkembangnya konsep usaha agribisnis pertanian yang terpadu antara peternakan dan pertanian sehingga produk dari masing-masing bidang dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kegiatan PPM ini telah dilaksanakan pada kelompok ternak Sumber Rejeki yang berlokasi di Desa Sidomulyo Selatan Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo selama 45 hari dari Juli sampai Agustus 2016. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada anggota kelompok sasaran dan dilanjutkan dengan praktek perbaikan instalasi outlet biogas dan pembuatan pupuk organik dari limbah biogas kotoran ternak (*slurry*). Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pada Masyarakat (KKN-PPM), anggota kelompok ternak, serta beberapa anggota masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan disimpulkan *slurry* dari biogas bentuk padat dan cair dapat dijadikan bahan untuk pembuatan pupuk organik. Perbaikan instalasi outlet biogas yang diikuti dengan pembuatan pupuk organik padat maupun cair dari *slurry* biogas di Desa Sidomulyo Selatan dapat mengurangi dampak merugikan dari polusi kotoran ternak yang menumpuk dan berserakan disekitar kandang, meningkatkan efisiensi usaha peternakan sapi potong, dan mengurangi ketergantungan peternak terhadap pupuk kimia anorganik.

Kata Kunci: Sapi potong, Kotoran Ternak, Biogas, Pupuk Organik, Efisiensi Usaha

Pengabdian Masyarakat

PEMETAAN INFRASTRUKTUR DASAR KELURAHAN WONGKADITI BARAT BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Ketua : Fadly Achmad
Anggota : 1. Arip Mulyanto

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu Kelurahan Wongkaditi Barat dalam mengelola data infrastruktur dasar kelurahan yang meliputi drainase, MCK, dan tempat sampah. Target khusus yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah tersedianya media yang dapat memetakan infrastruktur dasar kelurahan berbasis sistem GIS. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini meliputi sosialisasi aturan tentang infrastruktur dasar kelurahan, pemetaan infrastruktur dasar kelurahan, pembuatan aplikasi pemetaan infrastruktur berbasis GIS, dan sosialisasi pemetaan infrastruktur berbasis GIS. Dengan aplikasi pemetaan infrastruktur dasar berbasis GIS, diharapkan dapat mengatasi permasalahan data infrastruktur dasar kelurahan. Implikasi lebih luas dari aplikasi ini adalah tereduksinya permasalahan minimnya infrastruktur dasar di Kelurahan Wongkaditi Barat, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo.

Kata kunci: GIS, Pemetaan, Infrastruktur dasar kelurahan

Pengabdian Masyarakat



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TITIDU KECAMATAN KWANDANG, KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK POLOPALO SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN MUSIK TRADISIONAL GORONTALO

Ketua : Nugra Putra Pilongo, S.Pd, M.Sn
Anggota : 1. La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn

Abstrak

Polopalo sebagai sebuah produk kebudayaan, alat musik ini dapat dipertahankan hingga saat ini karena adanya faktor-faktor pendukung diantaranya masyarakat yang kreatif dan inovatif dalam mengelola dan mengembangkan kesenian ini, kekayaan sumber daya alam yang menjadi bahan dalam membuat alat musik tersebut dan dukungan pemerintah dalam memelopori perkembangan dan pelestarian kesenian musik tradisional.

Metode yang digunakan dalam memberdayakan kelompok sasaran yakni dengan cara pemberian materi pembuatan alat musik *polopalo*. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan akan diterapkan beberapa strategi dan metode seperti teknik pemilihan jenis bambu yang akan digunakan, langkah-langkah pembuatan/pemotongan bambu dan *stem/tuning*

Hasil dari pelaksanaan pelatihan pembuatan alat musik *polopalo* sebagai upaya pelestarian dan pengembangan musik tradisional Gorontalo ini berjalan dengan baik dan lancar yang ditunjukkan dengan dihasilkannya alat musik *polopalo* yang dibuat oleh pengrajin serta masyarakat desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata Kunci : Musik Tradisional Gorontalo, Alat Musik Polopalo

Pengabdian Masyarakat

PERBAIKAN REPRODUKSI DAN PRODUKSI TERNAK SAPI DALAM MENINGKATKAN KELAHIRAN ANAK DAN PRODUKSI DAGING PADA KELOMPOK TERNAK BULANGO LESTARI

Ketua : Muhammad Mukhtar
Anggota : 1. Muhammad Sayuti
2. Fahrul Ilham

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam meluncurkan dana program penyelamatan sapi betina produktif dengan membentuk kelompok-kelompok ternak penyelamat dengan membeli sapi betina produktif baik dipasar-pasar hewan maupun dirumah-rumah potong hewan serta masyarakat yang terpaksa harus menjual ternaknya karena membutuhkan uang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa survey data untuk dianalisis berdasarkan data primer atau pengambilan data lapangan dan data sekunder dengan mengambil seluruh data kelompok dan perkembangannya. Pada kegiatan pengabdian ini bahan yang digunakan adalah : Hormon yang mengandung PGF2 α dengan merek Lhutalise dan Capriglanding, semen beku/straw sapi Bali untuk inseminasi buatan (IB) dengan N2 cair,

vitamin dan obat-obatan. Bahan pakan yaitu : Ampas Singkong, Katul, Dolomit, Mineral (Feed Supplement), Garam Krosok, Urea, Probiotik (EM 4), dan Molases. Sedangkan alat yang digunakan adalah kontainer IB kapasitas 30 liter, Spoit/alat suntik, 1 set peralatan IB, dan Kamera. Di Provinsi Gorontalo, program penyelamatan ini sudah berjalan 2 tahun, namun belum menyentuh target pemerintah provinsi dan daerah, dikarenakan manajemen pengelolaan tidak berjalan dengan baik, beberapa permasalahan terutama pengetahuan dan kemampuan penguasaan teknologi yang tidak dikuasai oleh kelompok peternak sehingga perlu usaha pendampingan oleh perguruan tinggi dalam mencapai sasaran yang diinginkan dalam program tersebut diatas.

Kata Kunci : Sapi betina produktif, hormone, inseminasi buatan

Pengabdian Masyarakat

OPTIMASI PENGGUNAAN KOMPUTER UNTUK MANAGEMEN DATA PROFIL DESA LEBOTO

Ketua : Amirudin Y. Dako, ST. M.Eng
Anggota : 1. Ervan Hasan Harun, ST.,MT

Abstrak

Desa Leboto adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan kajian lapangan, desa ini sampai sekarang belum memiliki dokumen profil desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.

Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Target pelaksanaan dan luaran utama pelaksanaan KKS Pengabdian ini adalah untuk menelusuri atau menggali data dan informasi desa sebanyak mungkin yang akan menghasilkan data atau gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa, sehingga tersedia data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dan selanjutnya disusun dalam bentuk dokumen Profil Desa, yang selanjutnya akan memudahkan pemerintah desa dalam menetapkan dan merumuskan kebijakan, perencanaan serta pembangunan desa yang tertuang dalam RPJMDes dengan kandungan yang lebih matang.

Keyword : profil desa, komputer, manajemen

Pengabdian Masyarakat

PENGEMBANGAN JAGUNG MENJADI ANEKA PRODUK PANGAN RINGAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN ANGGREK

Ketua : Ishak Isa

Anggota : 1. Rusli Isa

Abstrak

Telah dilakukan pengembangan jagung menjadi aneka produk pangan ringan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Ilangata Barat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan kegiatan ini ialah mengolah produk jagung menjadi aneka produk makanan berupa emping, marning, dan kerupuk jagung yang lebih bernilai ekonomi. Selain itu tujuan jangka panjang kegiatan ini adalah masyarakat/ibu-ibu PKK dapat mengembangkan potensi jagung dijadikan sebagai produk usaha olahan makanan ringan yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta praktek langsung yang didampingi mahasiswa. Hasil yang diperoleh bahwa jagung dapat dikembangkan menjadi aneka produk pangan ringan emping, marning, dan kerupuk jagung. Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK telah mampu menerapkan teknologi pengolahan dan penganeka-ragaman (diversifikasi) jagung. Harapannya teknologi yang telah diperoleh selama kegiatan dapat diaplikasikan oleh masyarakat pada umumnya sehingga dapat dijadikan suatu usaha untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Kata Kunci: Kerupuk jagung, emping jagung, marning jagung, briket arang

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN RUMPUT LAUT *Kappaphycus alvarezii* MELALUI PENGEMBANGAN
DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN
PENGRAJIN DI DESA TOLANGO I KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Faiza A. Dali

Anggota : Rita Marsuci Harmain

Abstrak

KKSPengabdian di desa Tolango I kecamatan Anggrek kabupaten Gorontalo Utara dilakukan supaya mahasiswa dan masyarakat belajar bersama dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat. Masyarakat sasaran yaitu kelompok pembudidaya dan kelompok pengolah rumput laut. Melalui kegiatan ini telah terbentuk UKM pengolah rumput laut sebagai suatu wadah penggerak bagi pembangunan ekonomi masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mentransfer ilmu dan teknologi melalui pelatihan, praktek dan pendampingan mengenai penanganan pascapanen rumput laut *K. alvarezii* (berupa keterampilan pencucian, pengeringan, pembersihan, pengepakan, pengangkutan dan penyimpanan rumput laut), cara pengolahan berbagai produk sehingga menghasilkan stik, mi dan permen soba Tolango berbahan dasar rumput laut, penerapan sanitasi hygiene dan cara berproduksi yang baik pada semua rantai penanganan dan pengolahan, sehingga produk terjamin keamanan dan mutunya, teknik pelabelan dan pengemasan, pemasaran produk serta pendampingan untuk penguatan kelembagaan kelompok rumput laut yang melibatkan DPL, Mahasiswa dan Masyarakat.

Kata Kunci: Rumput laut, transfer ilmu, pelatihan, KKS Pengabdian

Pengabdian Masyarakat

PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DAN PERANGKAT DESA ALATA KARYA KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Ifan Wiranto
Anggota : 1. Ade Irawaty Tolago
2. Bambang Panji Asmara

Abstrak

Program pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi belum sepenuhnya menjangkau siswa-siswa di beberapa sekolah yang terletak di pedesaan, termasuk juga sekolah dasar yang berada di Desa Alata Karya yaitu SDN 2 Alata Karya. Hal ini disebabkan karena tidak adanya guru yang mampu mengajarkan materi tersebut. Begitu juga bagi perangkat desa, masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi komputer ini untuk mengelola arsip desa. Oleh karena itu, program KKS-Pengabdian mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi kepada masyarakat Desa Alata Karya khususnya siswa Sekolah Dasar dan Perangkat Desa. Pelatihan ini diharapkan memberikan bekal kepada siswa sekolah dan aparat desa tentang manfaat komputer dan teknologi informasi khususnya internet bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan kelak.

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Siswa sekolah dasar dan perangkat desa mampu mengoperasikan komputer untuk program-program aplikasi dasar, 2) Peserta pelatihan memiliki kemampuan mengakses internet dan mencari informasi yang mereka butuhkan sehingga mempercepat pengembangan ilmu pengetahuan hingga ke pelosok desa.

Kata kunci: Komputer, Teknologi Informasi

Pengabdian Masyarakat

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA MELALUI PELATIHAN *PSYCHOGAME*, DI SMK NEGERI 1 ANGGREK, KAB. GORONTALO UTARA, DESA POPALO KEC. ANGGREK KAB. GORONTALO UTARA

Ketua : Irvan Uusman, s.psi, m.si
Anggota : 1. Salim Korompot, s.pd, m.pd
2. Dra. Mardia Bin Smith, s.pd, m.si

Abstrak

Tujuan program pelatihan pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa adalah terwujudnya sikap siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik sehingga dapat menunjang proses perkembangan

dan pembelajaran yang optimal, serta siap menghadapi berbagai tantangan dalam proses kehidupan di masa depan.

Metode program pelatihan pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa mengacu pada model *psychogame*, meliputi persiapan dan pembekalan, pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program. Target dan luaran yang dihasilkan dari program ini adalah (1) mahasiswa mampu mengembangkan komunikasi interpersonal siswayang terampil dan cermat dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan indikator capaian, yang masing-masing indikator memiliki *psychogame*, (2) terbentuknya pemahaman yang komperehensif tentang komunikasi interpersonal pada siswa (3) terbantunya guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan komunikasi interpersonal pada siswa melalui *psychogame*.

Kata Kunci: keterampilan, komunikasi, interpersonal, *psychogam*

Pengabdian Masyarakat

PELATIHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS MEDIA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA BAHARI DESA JEMBATAN MERAH KECAMATAN TOMILITO KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Indri Wirahmi Bay
Anggota : 1. Nurlaila Husain
2. Sri Widyarti Ali

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan di desa Jembatan Merah Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara ini berupa pelatihan bahasa Inggris berbasis Media pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Mitra kerja yang dipilih adalah Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bahari dengan pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki 4 kelas untuk kelas 10 dan 11 dengan guru bahasa Inggris yang terbatas jumlahnya. Selain itu, hasil pre-observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi dan minat yang kurang dalam belajar bahasa Inggris yang dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar mereka. Target kegiatan ini adalah membantu pihak SMK Taruna Bahari untuk menciptakan proses belajar mengajar yang ideal bagi para siswanya dengan menggunakan variasi media pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga berimbas pada meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa dalam bahasa Inggris. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini adalah terbantunya pihak sekolah dalam mewujudkan situasi belajar bahasa Inggris yang ideal dan menarik sehingga motivasi dan minat belajar siswa semakin meningkat yang tentunya akan berdampak pula pada peningkatan kemampuan berbahasa Inggris baik dalam keterampilan receptive maupun produktif.



Pengabdian Masyarakat

'MELEK AKSARA' BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ARAB

Ketua : Munkizul Umam Kau
Anggota : 1. Magvirah El Walidayni

Abstrak

KKS pengabdian ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat desa Molantadu kecamatan Tomilito 'melek aksara' bahasa Indonesia, dan bahasa Arab. Masyarakat diharapkan dapat membaca dengan baik aksara bahasa Indonesia agar dengan mudah mendapat informasi terkait dengan potensi daerah melalui berbagai artikel, buku dan sumber lainnya. Sebagai media untuk memahami agama pengajaran bahasa Arab dalam hal ini belajar membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan kewajiban masyarakat desa Molantadu yang 100% adalah beragama Islam.

Kegiatan 'melek aksara' ini ditujukan untuk semua lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja dan dewasa dan akan dikelompokkan sesuai dengan tempat belajarnya. Anak-anak usia sekolah dasar dengan rentang kelas 4, 5 dan 6 akan difokuskan pada melek aksara bahasa Indonesia. Melek aksara bahasa Arab sasaran kegiatannya adalah remaja mesjid. Masyarakat dengan rentang usia 30 – 50 tahun yang putus sekolah atau tidak pernah sekolah akan dilatih untuk membaca dan menulis bahasa Indonesia. Dengan demikian semua lapisan masyarakat dapat diberdayakan.

Kata Kunci: melek aksara, bahasa Indonesia, bahasa Arab

Pengabdian Masyarakat

PENANGGULANGAN BANJIR MELALUI TEKNOLOGI BIOPORI DI DESA MOLONGGOTA KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Ardiyanto Saleh Modjo,
Anggota : 1. Rahmiyati Kasim

Abstrak

Program kegiatan KKS Pengabdian ini bertujuan untuk menanggulangi banjir melalui upaya penerapan teknologi biopori. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar kelompok sasaran dapat memperoleh keterampilan pembuatan biopori secara mandiri dan memiliki alat pembuat biopori, sehingga teknologi biopori dapat terus dilakukan dan dikembangkan di Desa Molonggota.

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan masyarakat dengan pihak akademisi (Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa dan pemerintah) berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar, membagi pengetahuan dan pengalamannya. Kegiatan ini akan dilakukan melalui pelatihan yang diikuti oleh pemuda dan ibu-ibu dasa wisma. Materi pelatihan meliputi program pembuatan biopori, dalam pelatihan tersebut akan didampingi oleh mahasiswa peserta KKS.

Kata kunci : *biopori, bor biopori, kompos, sampah organik, resapan, banjir, genangan air.*

Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN PEMAHAMAN TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN NARKOBA DAN HIV-AIDS MELALUI PELATIHAN KADER PADA REMAJA DI DESA TITIDU KEC. KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ketua : Ramly Abudi, S.Psi.,M.Kes

Anggota : 1. Dr.Irwan, S.KM.,M.Kes

Abstrak

AIDS singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* merupakan kumpulan dari gejala dan infeksi atau biasa disebut sindrom yang diakibatkan oleh kerusakan sistem kekebalan tubuh manusia karena virus HIV, sementara HIV singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* merupakan virus yang dapat melemahkan kekebalan tubuh pada manusia. Jika seseorang terkena virus semacam ini akan mudah terserang infeksi oportunistik atau mudah terkena tumor. Untuk sampai saat ini, penyakit HIV AIDS belum bisa disembuhkan dan ditemukan obatnya, kalau pun ada itu hanya menghentikan atau memperlambat perkembangan virusnya saja.

Selain HIV-AIDS permasalahan penyalahgunaan narkoba juga mengalami peningkatan yang tajam sejak akhir 1990-an hingga kini terutama pada kelompok pengguna napza suntik (Penasun). Tingginya peningkatan ini disebabkan oleh penggunaan alat suntik secara bergantian yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Penularan juga dialami perempuan-perempuan pasangan penasun melalui hubungan seks yang tidak aman, mengakibatkan ibu-ibu rumah tangga menjadi salah satu populasi rawan tertular HIV. Yang lebih memprihatinkan lagi penularan juga terjadi pada bayi dari ibu yang mengidap HIV melalui proses kehamilan. (Komisi penanggulangan AIDS, 2010).

Kebijakan nasional penanggulangan HIV-AIDS menggarisbawahi kebutuhan serangkaian program layanan yang komprehensif dan bermutu yang menjangkau luas masyarakat dengan tujuan, diantaranya : (a) mencegah dan mengurangi penularan HIV-AIDS, (b) meningkatkan kualitas hidup Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA), (c) mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat HIV-AIDS pada individu.

Adapun beberapa cara dalam penanggulangan dan pencegahan HIV-AIDS, yaitu : Terdapat cara-cara yang efektif untuk memotivasi masyarakat dalam mengamalkan hubungan seks aman termasuk pemasaran sosial, pendidikan dan konseling kelompok kecil. Pendidikan seks untuk remaja dapat mengajarkan mereka tentang hubungan seksual yang aman, dan seks aman. Pemakaian kondom yang konsisten dan betul dapat mencegah transmisi HIV.

Bagi pengguna narkoba harus mengambil langkah-langkah tertentu untuk mengurangi risiko tertular HIV, yaitu beralih dari NAPZA yang harus disuntikkan ke yang dapat diminum secara oral, jangan gunakan atau secara bergantian menggunakan semprit, air atau alat untuk menyiapkan NAPZA, selalu gunakan jarum suntik atau semprit baru yang sekali pakai atau jarum yang secara tepat disterilkan sebelum digunakan kembali, ketika mempersiapkan NAPZA, gunakan air yang steril atau air bersih

dan gunakan kapas pembersih beralkohol untuk bersihkan tempat suntik sebelum disuntik.

Program pencegahan transmisi seksual dilakukan melalui promosi penggunaan kondom, pengobatan, dan *Voluntary Counseling and Testing*). Berbagai kebijakan dan program penanggulangan di atas HIV-AIDS telah dilakukan namun, penyebaran HIV-AIDS terus berkembang. Untuk itu memerlukan perhatian semua pihak, terutama kalangan Perguruan Tinggi, salah satunya Universitas Negeri Gorontalo. Melalui kesempatan inilah salah satu program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS dapat dijalankan kepada remaja desa dan para mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Desa Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Pengabdian Masyarakat

PEMERTAHANAN BAHASA MULTIETNIK DI DESA BANDUNG REJO KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO

Ketua : Supriyadi
Anggota : 1. Jafar Lantowa

Abstrak

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk mempertahankan dan melestarikan bahasa multietnik terutama bagi para pemuda melalui pemberdayaan kelompok Karang Taruna yang ada di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Program ini juga diharapkan akan berkelanjutan melalui kesadaran kelompok Karang Taruna untuk terus menggunakan bahasa ibu mereka masing-masing dengan dukungan dan pembinaan dari pemerintah setempat khususnya para orang tua dan kepala adat. Metode yang dilakukan untuk pencapaian tujuan tersebut yakni sosialisasi/penyuluhan, tutorial, pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap kelompok karang taruna terkait dengan penggunaan bahasa daerah mereka masing. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program ini adalah terlaksananya sosialisasi pemertahanan bahasa multietnik dengan lancar dan mendapat apresiasi positif dari masyarakat setempat, berlangsungnya diskusi terkait permasalahan bahasa dan solusi yang ditawarkan antara narasumber dan masyarakat. Setelah sosialisasi, program dilanjutkan dengan tutorial bahasa daerah untuk remaja dan anak-anak, pendampingan program karang taruna dalam hal pemertahanan bahasa, serta kaderisasi dan pembinaan bahasa daerah bagi kelompok karang taruna. Selama melaksanakan program tersebut, tampak adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga eksistensi bahasa daerah melalui program pemertahanan bahasa daerah. Oleh karena itu, perlu keberlanjutan program terhadap program yang telah dilaksanakan untuk tetap menjaga dan melestarikan bahasa daerah sehingga mencegah yang namanya kepunahan bahasa daerah.

Kata kunci: pemertahanan, bahasa, multietnik

Pengabdian Masyarakat

PELATIHAN LUKIS ORNAMEN UNTUK PRODUK KRIYA DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH KACA BAGI MASYARAKAT DESA PERMATA KEC. PAGUYAMAN KAB. BOALEMO

Ketua : Drs. Suleman Dangkoa, M.Hum
Anggota : 1. Hasdiana, s.pd., M.Sn
2. Ulin Naini, s.pd., M.Sn

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah, sebagai upaya untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat, dalam rangka memanfaatkan limbah kaca menjadi produk kriya. Profil kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu – ibu rumah tangga dan para remaja yang putus sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *workshop*, dimana peserta kegiatan program pelatihan akan dituntun *step by step* oleh pemateri. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan kreatifitas masyarakat desa Permata dalam menciptakan produk kriya dengan memanfaatkan limbah kaca menjadi satu produk yang bernilai seni dan nilai manfaat. 2) Menumbuhkan minat masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang untuk memanfaatkan limbah kaca menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. 3) Membekali masyarakat dengan ilmu dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah Kaca menjadi aneka kerajinan tangan yang artistik dan bermafaat.

Metode yang ditawarkan pada program KKS-Pengabdian ini adalah pendidikan melalui pelatihan dan pendampingan yang menggunakan teknologi tepat guna terhadap masyarakat desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pelatihan dan pendampingan ini mencakup pembelajaran teori tentang teknik pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan koran bekas, praktek langsung tentang pembuatan produk kriya yaitu lukis ornamen pada limbah kaca sehingga memiliki nilai seni dan nilai ekonomi yang tinggi.

Kata Kunci : Limbah kaca, Lukis ornamen, Kreatifitas

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA UNTUK PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DI DESA BULULI KECAMATAN ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Ikbal Bahua
Anggota : 1. Fitriah Suryani Jamin

Abstrak

Kuliah kerja sibermas (KKS) Pengabdian ini bertujuan untuk memberrikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Petani Desa Bululi petani tentang manfaat sampah rumah tangga dalam pembuatan pupuk kompos sebagai usaha meningkatkan pendapatan masyarakat petani. Metode pelaksanaan, yaitu (1) menyiapkan bahan baku, berupa: sampah rumah tangga, air bersih, EM4, serbuk kayu/sekam padi. (2) tahap penyuluhan dan sosialisasi, demonstrasi pembuatan pupuk kompos, aplikasi pupuk kompos, evaluasi dan analisis kelayakan usaha. Hasil dari pengabdian ini, yaitu: (1) pembuatan Pupuk kompos dapat dilakukan melalui metode pembelajaran dan sosialisasi, (2) proses penyuluhan dan demonstrasi, (3) pembuatan Pupuk kompos dengan sampah rumah tangga, serbuk kayu/sekam padi dan EM4, secara ekonomi layak

dikembangkan di Desa Bululi Kecamatan Asparaga berdasarkan penggunaan biaya produksi, baik biaya tetap dan biaya variabel.

Kata Kunci: Pupuk Kompos, Sampah Rumah Tangga, Masyarakat Petani.

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN TEPUNG JAGUNG NIKSTAMAL DAN APLIKASINYA PADA KUE KERING DAN BROWNIES JAGUNG

Ketua : Suryani Une
Anggota : 1. Zainudin Antuli

Abstract

The aims of KKS PPM UNG was to increased the knowledge and skills of the community about diversification the processed products from corn through technology and as a medium learning and a growing a sense of concern students of the problems faced by the community. The Methods used in this activities was the participatory with educated and trained the community with the academics to shared knowledge and the experience of. The government act as the facilitator in this activities. In addition package process technology the processed products corn offered the community the efficient technology so that it can be applied to the village community. Location for this activities was the village of Dimito in Wonosari subdistrict. The students that was involved to these activities consisting of 30 students. While partner groups of this activities was the farming groups in Dimito village. This activities it consists some programs such as post harvest, processing cookies and brownies baked corn, packaging and labeling products and also the marketing program.

Kata Kunci : Corn, cookies, brownies, Dimito

Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA MELALUI PENGOLAHAN NIRA AREN MENJADI KOMODITAS EKONOMI PRODUKTIF DESA PILOMONU

Ketua : Ani M. Hasan
Anggota : 1. Elya Nusantara

Abstrak

Aren(*Arrenga pinnata*) adalah salah satu keluarga palma yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan dapat tumbuh subur di wilayah tropis seperti Indonesia. Tanaman aren bisa tumbuh pada segala macam kondisi tanah, baik tanah berlempung, berkapur maupun berpasir. Di Indonesia, tanaman aren dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal pada tanah yang memiliki ketinggian di atas 1.200 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 250 celcius. Tujuan yang ditargetkan dalam pengabdian ini adalah diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan nira aren sebagai peningkatan kesejahteraan terutama dalam masalah ekonomi. Selanjutnya target khusus yang juga ingin dicapai adalah memberikan ilmu/teknologi tentang pengolahan



nira aren menjadi produk yang bernilai ekonomi kepada masyarakat terutama pada ibu-ibu rumah tangga khususnya yang ada di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Banyak masyarakat yang ada di Desa Pilomonu mengolah nira aren hanya untuk gula merah saja. Metode yang akan digunakan yakni metode *diskusi grup*, ceramah, partisipatif, dan latihan. Data yang akan digunakan berupa data masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dan selanjutnya diberikan pelatihan-pelatihan tentang keterampilan membuat berbagai produk-produk dengan bahan dasar nira aren. Berdasarkan pengamatan bahwa, secara substansi banyak masyarakat yang belum memanfaatkan nira aren untuk diolah menjadi komoditas ekonomi produktif terutama pada ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci :Nira Aren, Ekonomi Produktif.

Pengabdian Masyarakat

PENERAPAN MODEL PROBLEM POSSING DALAM PEMBELAJARAN IPA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA POTANGA KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Abdul Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si
Anggota : 1. Drs. Asri Arbie, M.Si

Abstrak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas Guru pengajar IPA SMP/Sederajat se Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo, dalam menerapkan model Problem Possing pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) IPA di kelas. Hal ini dapat membantu dalam mengatasi kurangnya minat dan meningkatkan hasil belajar IPA para siswa di Sekolah. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode : penyuluhan, pelatihan, tanya jawab. Inti kegiatan ini adalah membimbing dan melatih guru dalam menerapkan model Problem Possing yang dinilai tepat dalam pembelajaran IPA. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Potanga, Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo, dan di integrasikan dengan Kuliah Kerja Sibermas (KKS), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2016. Kegiatan ini didukung langsung oleh aparatur desa Potanga, yang dipimpin oleh Kepala Desa Potanga selaku mitra dalam program ini.

Kata kunci : Problem Possing, Pembelajaran IPA.

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN "SUJAKAJU" SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DESA PARIS KECAMATAN MOOTINELO KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Laksmyn Kadir
Anggota : 1. Wirnangsih Uno

Abstrak

Banyaknya jumlah hasil jagung, menunjukkan kalau produksi jagung di Gorontalo sangat melimpah. Hal ini tidak seimbang dengan keadaan status kesehatan yang ada di Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya jumlah penderita gizi buruk di Gorontalo.

Selain jagung, bahan pangan lokal yang memiliki potensi untuk dijadikan produk olahan makanan yang bergizi tinggi yaitu kacang hijau. Verifikasi pangan dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan jagung pulut dan kacang hijau sebagai susu jagung pulut kacang hijau yang merupakan minuman fungsional yang tinggi karbohidrat dan protein, hal ini dilihat dari masing-masing kandungan gizi dominan yang dimiliki oleh jagung dan kacang hijau.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat tentang pengolahan jagung menjadi minuman pengganti susu hewani dan tahan lama serta mempunyai nilai jual tinggi dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di desa Paris kecamatan Mootilango kabupaten Gorontalo.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah mahasiswa dapat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah jagung menjadi minuman pengganti susu hewani dan mempunyai nilai jual tinggi. Produk tersebut adalah SUJAKAJU. Dengan demikian selain memberi keuntungan dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM, juga sekaligus memberi keuntungan secara ekonomi.

Kata Kunci : SUJAKAJU (susu jagung kacang hijau), gizi, Mootilango
Pengabdian Masyarakat

PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI KOMPOSTING DENGAN
PEMANFAATAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL) MELALUI METODE TAKAKURA
MENUJU MASYARAKAT PEDULI LINGKUNGAN

Ketua : Ekawaty Prasetya
Anggota : Nur Ayini S. Lalu

Abstrak

Sebagai praktisi kesehatan dalam rangka mendukung visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sebagai wujud partisipasi dalam mengembangkan kesehatan masyarakat, maka dilaksanakan KKS Pengabdian ini. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang sampah organik rumah tangga yang dapat dijadikan kompos manfaat dari sisa tape, dan sisa nasi basi yang biasanya hanya dibuang disini ternyata bisa dimanfaatkan sebagai Mikroorganisme Lokal (MOL) sebagai pengganti dari EM₄ yang biasa digunakan untuk mempercepat pengomposan, serta memperkenalkan kepada masyarakat tentang Metode Takakura. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKS pengabdian yang sebelumnya telah dikader dan siap jadi tutor, pegawai puskesmas setempat (sanitarian) dan penyelenggara dalam hal ini Dosen pembimbing Lapangan. Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan dan pelatihan bagaimana pembuatan kompos dengan menggunakan MOL dengan memanfaatkan sampah organik rumah tangga sekaligus memperkenalkan kepada masyarakat metode takakura sebagai proses komposting.



Kata kunci : Mikroorganisme Lokal, Kompos, Metode Takakura

Pengabdian Masyarakat

PEMANFAATAN LIMBAH MASYARAKAT SEBAGAI ALAT PERAGA HIDROSTATIK PADA MATA PELAJARAN IPA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI DESA DULOHUPA KECAMATAN BILIOHUTO KABUPATEN GORONTALO

Ketua : Gamar Abdullah

Anggota : 1. Syam Kumadji

Abstrak

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan Pemanfaatan Limbah Masyarakat Sebagai Alat Peraga Hidrostatik Pada Matapelajaran IPA bagi guru-guru Sekolah Dasar Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan limbah masyarakat Sebagai Alat Peraga Hidrostatik Pada Matapelajaran IPA, menjelaskan dasar teori serta prinsip kerja alat peraga untuk meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan, memberikan kesempatan peserta pelatihan untuk mencoba alat peraga yang telah di rancang, setelah mencoba para peserta diharapkan dapat menambah koleksi alat peraga di sekolah. Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa khususnya dalam melatih sikap positif dan produktif mahasiswa KKS-UNG 2016 berinteraksi dengan masyarakat, lingkungan sekolah, para guru dan pemerintah setempat dengan segala permasalahan keseharian yang dihadapi. Pelaksanaan inti kegiatan dalam bentuk pemanfaatan limbah masyarakat untuk dijadikan alat peraga Hidrostatik pada matapelajaran IPA dilakukan mulai bulan maret sampai april 2016. Materi pelatihan meliputi jenis-jenis alat peraga yang akan di buat sesuai dengan konsep IPA yang akan diajarkan, tahap tahapan pembuatan alat peraga, modifikasi alat peraga, pemilahan limbah yang baik digunakan sebagai alat peraga, termasuk pemeliharaan alat peraga. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses dan out put kegiatan. Penskoran dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah dievaluasi. Proses kegiatan ini dinyatakan berhasil dengan kategori baik. Kesimpulannya, setelah mengikuti pelatihan, peserta kegiatan ini memahami dengan baik keterampilan membuat alat peraga IPA, penyesuaian konsep IPA terhadap alat peraga serta pemilihan limbah yang baik di gunakan sebagai alat peraga.

Kata Kunci : Limbah Masyarakat, Alat Peraga Hidrostatik